



**PENGARUH ALOKASI DANA DESA (ADD) TERHADAP
KESEJAHTERAAN MASYARAKAT DESA BATANG
PARSULUMAN KECAMATAN SAIPAR DOLOK
HOLE KABUPATEN TAPANULI SELATAN**

SKRIPSI

*Dijukan untuk Melengkapi Tugas dan
Syarat-Syarat Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (SE)
dalam Bidang Ekonomi Syariah Konsentrasi Ilmu Ekonomi*

Oleh

MELI YUSNITA SORMIN
NEM: 15 402 00125

PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PADANGSIDIMPUAN**

2019



Scanned with
CamScanner



**PENGARUH ALOKASI DANA DESA (ADD) TERHADAP
KESEJAHTERAAN MASYARAKAT DESA BATANG
PARSULUMAN KECAMATAN SAIPAR DOLOK
HOLE KABUPATEN TAPANULI SELATAN**

SKRIPSI

*Diajukan untuk Melengkapi Tugas dan
Syarat-Syarat Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (SE)
dalam Bidang Ekonomi Syariah Konsentrasi Ilmu Ekonomi*

Oleh

**MELI YUSNITA SORMIN
NIM: 15 402 00125**

PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PADANGSIDIMPUAN**

2019



**PENGARUH ALOKASI DANA DESA (ADD) TERHADAP
KESEJAHTERAAN MASYARAKAT DESA BATANG
PARSULUMAN KECAMATAN SAIPAR DOLOK
HOLE KABUPATEN TAPANULI SELATAN**

SKRIPSI

*Diajukan untuk Melengkapi Tugas dan
Syarat-Syarat Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (SE)
dalam Bidang Ekonomi Syariah Konsentrasi Ilmu Ekonomi*

Oleh

**MELI YUSNITA SORMIN
NIM: 15 402 00125**

PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH

PEMBIMBING I

**Dr. Ikhwanuddin Harahap, M.Ag
NIP. 19750103 200212 1 001**

PEMBIMBING II

**Delima Sari Lubis, M.A
NIP. 19840512 201403 2 002**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PADANGSIDIMPUAN
2019**



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan. H. Tengku Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang, Padangsidimpuan 22733
Telp.(0634) 22080 Fax.(0634) 24022

Hal : Lampiran Skripsi Padangsidimpuan, 05 September 2019
a.n. **Meli Yusnita Sormin** Kepada Yth:
Lampiran : 6 (Enam) Eksemplar Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
IAIN Padangsidimpuan
Di-
Padangsidimpuan

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi a.n. **Meli Yusnita Sormin** yang berjudul "**Pengaruh Alokasi Dana Desa (ADD) Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Desa Batang Parsuluman Kecamatan Saipar Dolok Hole Kabupaten Tapanuli Selatan**".

Maka kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar Sarjana Ekonomi (S.E) dalam bidang Ekonomi Syariah konsentrasi Ilmu Ekonomi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan.

Seiring dengan hal di atas, maka saudara tersebut sudah dapat menjalani sidang munaqasyah untuk mempertanggungjawabkan skripsinya ini.

Demikianlah kami sampaikan atas perhatian dan kerjasama dari Bapak, kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

PEMBIMBING I

Dr. Ikhwanuddin Harahap, M.Ag
NIP.19750103 200212 1 001

PEMBIMBING II

Delima Sari Lubis, M.A
NIP. 19840512 201403 2 002

SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **Meli Yusnita Sormin**
NIM : 1540200125
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan : Ekonomi Syariah
JudulSkripsi : **Pengaruh Alokasi Dana Desa Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Desa Batang Parsuluman Kecamatan Saipar Dolok Hole Kabupaten Tapanuli Selatan.**

Dengan ini menyatakan bahwa saya telah menyusun skripsi ini sendiri tanpa meminta bantuan yang tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing, dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan kode etik mahasiswa pasal 14 ayat 11 tahun 2014.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam pasal 19 ayat 4 tahun 2014 tentang Kode Etik Mahasiswa yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidempuan, 05 September 2019

Saya yang Menyatakan,



Meli Yusnita Sormin
NIM. 1540200125

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK**

Sebagai civitas akademik Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **Meli Yusnita Sormin**
NIM : 1540200125
Jurusan : Ekonomi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
JenisKarya : Skripsi

Demikian pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non-Exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul: **"Pengaruh Alokasi Dana Desa (ADD) Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Desa Batang Parsuluman Kecamatan Saipar Dolok Hole Kabupaten Tapanuli Selatan"**.

Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*data base*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Padangsidempuan
Pada tanggal : 05 September 2019
Yang menyatakan,



Meli Yusnita Sormin
NIM. 1540200125




KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan. H. Tengku Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang, Padangsidempuan 22733
Telp.(0634) 22080 Fax.(0634) 24022


DEWAN PENGUJI
SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI

Nama : Meli Yusnita Sormin
Nim : 1540200125
Fakultas/Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/Ekonomi Syariah
Judul Skripsi : Pengaruh Alokasi Dana Desa (ADD) Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Desa Batang Parsuluman Kecamatan Saipar Dolok Hole Kabupaten Tapanuli Selatan.


Ketua



Dr. Abdul Nasser Hasibuan, M.Si
NIP. 19790525 200604 1 004


Sekretaris



Muhammad Isa, MM
NIP. 19800605 201101 1 003

Anggota


Dr. Abdul Nasser Hasibuan, M.Si
NIP. 19790525 200604 1 004


Muhammad Isa, MM
NIP. 19800605 201101 1 003


Drs. Kamaluddin, M.Ag
NIP: 19651102 199103 1 001


Windari, MA
NIP. 19830510 201503 2 003

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah :

Di : Padangsidempuan
Hari/Tanggal : Selasa/15 Oktober 2019
Pukul : 09.00 WIB
Hasil/Nilai : 71,25 (B-)
Predikat : Sangat Memuaskan
IPK : 3,35



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan. H. Tengku Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang, Padangsidimpuan 22733
Telp. (0634) 22080 Fax. (0634) 24022

PENGESAHAN

JUDUL SKRIPSI : Pengaruh Alokasi Dana Desa (ADD) Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Desa Batang Parsuluman Kecamatan Saipar Dolok Hole Kabupaten Tapanuli Selatan.

NAMA : Meli Yusnita Sormin
NIM : 15 402 00125

Telah dapat diterima untuk memenuhi salah satu tugas dan syarat-syarat dalam memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E) dalam Bidang Ekonomi Syariah

Padangsidimpuan, 29 Oktober 2019
Dekan,



Dr. Darwis Harahap, S.HI., M.Si
KIP: 19780818 200901 1 015

ABSTRAK

Nama : Meli Yusnita Sormin

NIM : 15 402 00125

Judul : Pengaruh Alokasi Dana Desa (ADD) Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Desa Batang Parsuluman Kecamatan Saipar Dolok Hole Kabupaten Tapanuli Selatan

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh Alokasi Dana Desa yang diperoleh Desa Batang Parsuluman lumayan banyak selama empat tahun terakhir ini, akan tetapi kesejahteraan masyarakat desa masih kurang efektif. Secara teori Alokasi Dana Desa berhubungan positif dengan tingkat kesejahteraan masyarakat. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Alokasi Dana Desa terhadap kesejahteraan masyarakat Desa Batang Parsuluman Kecamatan Saipar Dolok Hole Kabupaten Tapanuli Selatan. Kegunaannya adalah sebagai bahan perbandingan kepada pihak peneliti lain yang memiliki keinginan membahas pokok masalah yang sama.

Pembahasan penelitian ini berkaitan dengan Undang-Undang Nomor 43 Tahun 2014 Pasal 1 Ayat 8 tentang Peraturan Pelaksanaan Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa adalah dana yang bersumber dari anggaran pendapatan dan belanja negara yang diperuntukkan bagi Desa yang ditransfer melalui anggaran pendapatan dan membiayai penyelenggaraan pemerintah, pelaksanaan pembangunan, pembinaan kemasyarakatan, dan pemberdayaan masyarakat.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif, yang dilakukan dengan menggunakan data *time series*. Jenis dan sumber data yang digunakan adalah data sekunder dan data primer, berupa data dokumentasi yang tersedia, penyebaran angket, melakukan wawancara serta observasi. Metode analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linier sederhana dengan pengolahan data digunakan melalui program SPSS versi 22.

Dari hasil analisis dan pengujian hipotesis yang telah dilakukan, maka diperoleh hasil yang menunjukkan bahwa hipotesis alternatif yang menyatakan ada pengaruh antara kedua variabel dapat diterima. Hal ini dibuktikan berdasarkan perhitungan uji t yang diperoleh sebesar $t = 9,696$. Hasil analisis data menunjukkan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $9,696 > 1,298$.

Kata Kunci : Dana Desa, Kesejahteraan, Masyarakat.

KATA PENGANTAR



Puji dan syukur peneliti ucapkan kepada Allah SWT yang telah memberikan rahmat, taufik dan hidayah-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini sesuai dengan tujuan dan waktu yang diharapkan dengan judul **“Pengaruh Alokasi Dana Desa (ADD) Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Desa Batang Parsuluman Kecamatan Saipar Dolok Hole Kabupaten Tapanuli Selatan”** penyusunan skripsi ini dimaksudkan untuk memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi pada Program Studi Ekonomi Syariah Konsentrasi Ilmu Ekonomi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan.

Dalam penulisan skripsi ini, peneliti banyak menyadari bahwa skripsi ini masih memiliki keterbatasan dan kekurangan. Oleh karena itu peneliti menerima kritik dan saran pembaca. Peneliti juga mengucapkan terimakasih kepada berbagai pihak yang telah memberikan segala bantuan, motivasi, bimbingan dan saran dari awal hingga terselesaikannya penulisan skripsi ini. Oleh karena itu pada kesempatan ini izinkanlah peneliti mengucapkan rasa terimakasih yang tulus dan penghormatan yang tinggi kepada :

1. Bapak Prof. Dr. H. Ibrahim Siregar, MCL., Rektor IAIN Padangsidimpuan serta Bapak Dr. H. Muhammad Darwis Dasopang, M.Ag., selaku Wakil Rektor Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, Dr. Anhar, M.A., selaku Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan dan

Bapak Dr. H. Sumper Mulia Harahap, M.Ag., selaku Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.

2. Bapak Dr. Darwis Harahap, S.HI, M.Si., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidempuan, Bapak Dr. Abdul Nasser Hasibuan, S.E., M.Si., selaku Wakil Dekan Bidang Akademik, Bapak Drs. Kamaluddin, M.Ag., selaku Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, dan Bapak Dr. H. Arbanur Rasyid, MA., selaku Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidempuan.
3. Bapak Dr. Ikhwanuddin Harahap, M. Ag., selaku pembimbing I dan Ibu Delima Sari Lubis, M.A., selaku pembimbing II yang telah menyediakan waktunya untuk memberikan pengarahan, bimbingan kepada peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Ibu Delima Sari Lubis, M.A., selaku Ketua Prodi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidempuan. Bapak/Ibu dosen beserta staf di lingkungan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidempuan yang dengan ikhlas telah memberikan ilmu pengetahuan, dorongan dan masukan kepada peneliti dalam proses perkuliahan di IAIN Padangsidempuan.
5. Dr. Abdul Nasser Hasibuan, SE., M. Si, selaku Penasehat Akademik yang telah memberikan pengarahan, bimbingan, motivasi dan ilmu yang sangat berharga bagi peneliti dalam menyelesaikan perkuliahan dan skripsi ini.

6. Bapak kepala perpustakaan serta pegawai perpustakaan yang telah memberikan kesempatan dan fasilitas bagi peneliti untuk memperoleh buku-buku dalam menyelesaikan skripsi ini.
7. Teristimewa kepada Ayah tercinta Sapiruddin Sormin dan Ibunda tercinta Rosmida Siregar yang telah memberikan curahan kasih sayang yang tiada hentinya, dan memberikan dukungan moril dan materil demi kesuksesan studi sampai saat ini, serta memberi do'a yang tiada lelahnya serta berjuang demi kami anak-anaknya, serta kakak dan abang tersayang yang selalu memberi dukungan dan kasih sayang kepada peneliti untuk menyelesaikan skripsi ini.
8. Terimakasih kepada teman-teman yang selalu memberikan semangat dan dukungan/support kepada saya dan juga telah mendoakan saya untuk menyelesaikan skripsi ini dan sahabat saya Nur Halimah, Guspita Sari, Nurjannah, Willia Ulpah, dan yang lain yang selalu memberi semangat untuk menyelesaikan skripsi ini. Dan kepada teman-teman keluarga besar ES-1 IE-angkatan 2015 yaitu Ayu Septihari, Anita Suryani, Rinaldi Syaputra, Anne Rufaedah, Riski Afifah, Erma Syariani, Mira Yulianti, dan lain-lain yang selalu memberikan semangat dan dukungan agar penelitian ini dapat terselesaikan dengan baik.
9. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah banyak membantu peneliti dalam menyelesaikan studi dan melakukan penelitian sejak hingga selesainya skripsi ini.

Ungkapan terimakasih, peneliti hanya mampu berdo'a semoga segala bantuan yang telah diberikan kepada peneliti, diterima di sisi-Nya dan dijadikan-Nya amal saleh serta mendapatkan imbalan yang setimpal, peneliti juga menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari sempurna, mengingat keterbatasan, kemampuan dan pengalaman peneliti, untuk itu peneliti mengharapkan kritik dan saran yang bersifat memperbaiki.

Padangsidempuan, September 2019

Peneliti,

MELI YUSNITA SORMIN
NIM. 1540200125

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

1. Konsonan




Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda dan sebagian lain dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus. Berikut ini daftar huruf Arab dan transliterasinya dengan huruf Latin.

Huruf Arab	Nama Huruf Latin	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	ša	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	ħa	ħ	ha(dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	žal	ž	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Sad	š	es (dengan titik di bawah)
ض	ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	za	z	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	Koma terbaik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	..’..	apostrof
ي	Ya	Y	Ye



2. Vokal

Vokal bahasa Arab seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.




- a. Vokal Tunggal adalah vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
	Fathah	A	A
	Kasrah	I	I
	Dommah	U	U

- b. Vokal Rangkap adalah vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf sebagai berikut:

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan	Nama
	Fathah dan ya	Ai	a dan i
	Fathah dan wau	Au	a dan u

- c. Maddah adalah vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda sebagai berikut:

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan tanda	Nama
	Fathah dan alif atau ya	ā	a dan garis di atas
	Kasrah dan ya	ī	i dan garis di bawah
	dommah dan wau	ū	u dan garis di atas

3. Ta Marbutah

Transliterasi untuk Ta Marbutah ada dua.

- a. Ta Marbutah hidup yaitu Ta Marbutah yang hidup atau mendapat harakat fathah, kasrah dan dommah, transliterasinya adalah /t/.

- b. Ta Marbutah mati yaitu Ta Marbutah yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah /h/.

Kalau pada suatu kata yang akhir katanya Ta Marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka Ta Marbutah itu ditransliterasikan dengan ha (h).

4. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid. Dalam transliterasi ini tanda syaddah tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

5. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu:

ﻻ . Namun dalam tulisan transliterasinya kata sandang itu dibedakan antara kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah dengan kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah.

- a. Kata sandang yang diikuti huruf syamsiah adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung diikuti kata sandang itu.
- b. Kata sandang yang diikuti huruf qamariah adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan didepan dan sesuai dengan bunyinya.

6. Hamzah

Dinyatakan di depan Daftar Transliterasi Arab-Latin bahwa hamzah ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya terletak di tengah dan di akhir kata. Bila hamzah itu diletakkan diawal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

7. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik *fi'il*, *isim*, maupun huruf ditulis terpisah. Bagi kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut bisa dilakukan dengan dua cara: bisa dipisah perkata dan bisa pula dirangkaikan.

8. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem kata sandang yang diikuti huruf tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal, nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu dilalui oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

9. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian tak terpisahkan dengan ilmu tajwid. Karena itu keresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

Sumber: Tim Puslitbang Lektur Keagamaan. *Pedoman Transliterasi Arab-Latin*. Cetakan Kelima. 2003. Jakarta: Proyek Pengkajian dan Pengembangan Lektur Pendidikan Agama.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL

HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING

SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING

SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

PENGESAHAN DEKAN

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN	vi
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xv

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	4
C. Batasan Masalah	4
D. Rumusan Masalah	5
E. Tujuan Penelitian.....	5
F. Manfaat Penelitian.....	5
G. Definisi Operasional Variabel.....	6
H. Sistematika Pembahasan.....	7

BAB II PEMBAHASAN

A. Landasan Teori	
1. Kesejahteraan Masyarakat Desa	
a. Pengertian Desa	10
b. Pengertian Masyarakat	11
c. Pengertian Kesejahteraan Masyarakat	12
d. Pengukuran Kesejahteraan Masyarakat.....	14
e. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kesejahteraan	15
f. Kiat-Kiat Mencapai Kesejahteraan Masyarakat.....	17
g. Kesejahteraan dalam Perspektif islam.....	19
2. Alokasi Dana Des	
a. Pengertian Alokasi Dana Desa	23
b. Perencanaan Alokasi Dana Desa	24

c. Tujuan Alokasi Dana Desa.....	25
d. Cara Perolehan Alokasi Dana Desa.....	26
e. Pelaksanaan Alokasi Dana Desa	28
f. Penyaluran Alokasi Dana Desa	29
g. Penggunaan Keuangan Alokasi Dana Desa	30
h. Pertanggungjawaban Alokasi Dana Desa.....	31
3. Penelitian Terdahulu	32
4. Kerangka Pikir.....	35
5. Hipotesis.....	36

BAB III METODE PENELITIAN

A. Lokasi dan Tempat Penelitian	37
B. Jenis Penelitian.....	37
C. Populasi Dan Sampel	
1. Populasi	37
2. Sampel.....	38
D. Sumber Data.....	39
E. Teknik Pengumpulan Data	40
F. Teknik Analisis Data	
1. Uji Validitas	42
2. Uji Reliabilitas.....	43
3. Analisis Deskriptif.....	43
4. Uji Normalitas	44
5. Uji Linieritas	45
6. Uji Hipotesis	
a. Koefisien Determinasi (R^2).....	45
b. Uji t (Parsial).....	45
c. Analisis Regresi Linier Sederhana.....	46

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Desa Batang Parsuluman	
1. Letak Geografis	47
2. Letak Demografis	48
B. Gambaran Umum Responden	
1. Karakteristik Responden Berdasarkan Usia.....	49
2. Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan	49
3. Karakteristik Responden Berdasarkan Alamat	50
C. Hasil Teknik Analisis Data	
1. Uji Validitas	50
2. Uji Reabilitas.....	52
3. Analisis Statistik Deskriptif	52
4. Uji Normalitas	53
5. Uji Linearitas.....	55

6. Hasil Uji Hipotesis	
a. Koefisien Determinasi (R^2)	56
b. Uji t (Parsial)	57
c. Uji Regresi Linier Sederhana	58
D. Pembahasan Hasil Penelitian	60
E. Keterbatasan Peneliti	61

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	63
B. Saran	63

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Definisi Operaional Variabel.....	7
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu.....	32
Tabel 3.1 Skala Likert	41
Tabel 3.2 Kisi-Kisi Angket	41
Tabel 4.1 Data Responden Berdasarkan Usia	49
Tabel 4.2 Data Responden Berdasarkan Pekerjaan	49
Tabel 4.3 Data Responden Berdasarkan Alamat	50
Tabel 4.4 Hasil Uji Validitas Variabel Alokasi Dana Desa	51
Tabel 4.5 Hasil Uji Validitas Variabel Kesejahteraan Masyarakat	51
Tabel 4.6 Hasil Uji Reliabilitas	52
Tabel 4.7 Hasil Uji Statistik Deskriptif	53
Tabel 4.8 Hasil Uji Normalitas.....	54
Tabel 4.9 Hasil Uji Linearitas	56
Tabel 4.10 Hasil Uji Koefisien Determinasi.....	57
Tabel 4.11 Hasil Uji t (Parsial).....	58
Tabel 4.12 Hasil Uji Regresi Sederhana.....	59

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pikir	35
Gambar 4.1 Kurva Uji Normalitas.....	55

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kabupaten Tapanuli Selatan merupakan salah satu Kabupaten yang ada di Provinsi Sumatera Utara, Kabupaten ini tergolong Kabupaten keempat yang terendah tingkat kesejahteraannya dibanding Kabupaten yang ada di sekitarnya. Kesejahteraan pada suatu wilayah dapat diraih dengan berbagai upaya, termasuk upaya dan kegiatan aktifitas ekonomi masyarakat tersebut. Peran pemerintah sangat dominan untuk mencapai kondisi ideal baik yang menyangkut perencanaan, kegiatan dan bantuan biaya berupa permodalan. Kondisi masyarakat Desa Batang Parsuluman masih membutuhkan bantuan dari pemerintah, salah satunya adalah untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat tersebut.

Kesejahteraan masyarakat Desa Batang Parsuluman cukup memprihatinkan terutama terkait dengan sarana dan prasarana, khususnya jalan. Oleh karena itu, masyarakat mengalami kesulitan untuk bepergian. Selain itu, biaya kesehatan yang murah dan berkualitas juga kurang tersedia. Menurut hasil wawancara peneliti dengan Solahuddin Pasaribu selaku Kepala Desa Batang Parsuluman Kecamatan Saipar Dolok Hole Kabupaten Tapanuli Selatan diperoleh informasi bahwa jumlah kepala keluarga yang ada di Desa Batang Parsuluman adalah sebanyak 116, yang tergolong tingkat ekonomi ke dalam keluarga miskin sebanyak 20% dan tergolong keluarga menengah sebanyak 80%, di desa ini tidak ada yang tergolong ke dalam keluarga kaya. Pendapatan yang diperoleh masyarakat pada umumnya berasal dari hasil

pertanian dan perkebunan tanpa mengharapkan pendapatan dari luar termasuk pendapatan dari Alokasi Dana Desa.¹

Seharusnya Alokasi Dana Desa lebih terfokus untuk memperbaiki dan membangun sarana dan prasarana yang dibutuhkan oleh desa, seperti halnya ikut berperan untuk memperbaiki jalan serta membantu pembiayaan kesehatan yang ada di Desa tersebut. Akan tetapi, Alokasi Dana Desa masih kurang berperan dalam hal ini sehingga masyarakat mengalami kendala untuk bepergian ketempat tertentu dan lebih memilih jalan kaki dibandingkan menggunakan kendaraan yang dimilikinya, karena khawatir jatuh dan akan menyebabkan cedera.

Alokasi Dana Desa berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 43 Tahun 2014 mendefinisikan bahwa Alokasi Dana Desa adalah dana perimbangan yang diterima Kabupaten/Kota dalam Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Kabupaten/Kota setelah dikurangi Dana Alokasi Khusus.²

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan peneliti dengan Solahuddin Pasaribu selaku Kepala Desa Batang Parsuluman Kecamatan Saipar Dolok Hole Kabupaten Tapanuli Selatan diperoleh informasi bahwa Alokasi Dana Desa di Desa Batang Parsuluman berawal sejak tahun 2015. Dana yang didapatkan oleh Desa setiap tahunnya sebesar Rp.308.779.000, sehingga jumlah dana yang diperoleh selama empat tahun ini adalah sebesar Rp.

¹Hasil Wawancara dengan Solahuddin Pasaribu Selaku Kepala Desa Batang Parsuluman Kecamatan Saipar Dolok Hole Kabupaten Tapanuli Selatan, 21 Februari 2019.

²Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 43 Tahun 2014 Tentang Peraturan Pelaksanaan Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 Tentang Desa Pasal 1 Ayat 9.

1.235.116.000. Dana pada tahun 2015 digunakan untuk mencor (beton), pada tahun 2016 digunakan untuk pembangunan jalan usaha pertanian, pada tahun 2017 digunakan untuk irigasi air bersih, dan terakhir pada tahun 2018 digunakan untuk pembangunan perairan usaha pertanian. Selebihnya dana tersebut digunakan untuk pembiayaan pemerintahan Desa, baik pembiayaan untuk Kepala Desa, bendahara, sekretaris, dan staf lainnya.³

Dari penjelasan diatas dapat diketahui bahwa pengeluaran-pengeluaran untuk dana bantuan sarana dan prasarana desa sangat sedikit, sehingga hal ini sangat berpengaruh terhadap kesejahteraan masyarakat. Seharusnya dengan adanya Alokasi Dana Desa, maka sarana dan prasarana terutama jalan sudah dapat diperbaiki dan dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Akan tetapi, hal tersebut tidak terlaksana di Desa Batang Parsuluman.

Alokasi Dana Desa dan perubahan kesejahteraan masyarakat merupakan bagian yang tidak terpisahkan. Hal ini dikarenakan Alokasi Dana Desa dikatakan berhasil jika tingkat kesejahteraan masyarakat semakin baik. Keberhasilan Alokasi Dana Desa tanpa menyertakan peningkatan kesejahteraan masyarakat akan mengakibatkan kesenjangan dan ketimpangan dalam kehidupan masyarakat.

Berdasarkan pemaparan dan fenomena di atas Alokasi Dana Desa dapat mempengaruhi kesejahteraan masyarakat Desa Batang Parsuluman Kecamatan Saipar Dolok Hole Kabupaten Tapanuli Selatan. Begitu juga pentingnya peran dari Alokasi Dana Desa untuk proses kesejahteraan

³Hasil Wawancara dengan Solahuddin Pasaribu Selaku Kepala Desa Batang Parsuluman Kecamatan Saipar Dolok Hole Kabupaten Tapanuli Selatan, 11 Februari 2019.

masyarakat Desa Batang Parsuluman Kecamatan Saipar Dolok Hole Kabupaten Tapanuli Selatan pada khususnya. Sehingga peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Alokasi Dana Desa (ADD) Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Desa Batang Parsuluman di Kabupaten Tapanuli Selatan”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dipaparkan di atas maka yang menjadi identifikasi masalah adalah sebagai berikut:

1. Alokasi Dana Desa yang besar akan mempengaruhi tingkat kesejahteraan masyarakat Desa Batang Parsuluman Kecamatan Saipar Dolok Hole Kabupaten Tapanuli Selatan.
2. Kesejahteraan masyarakat Desa Batang Parsuluman Kecamatan Saipar Dolok Hole Kabupaten Tapanuli Selatan menurun sedangkan Alokasi Dana Desa yang di dapatkan oleh desa menetap.

C. Batasan Masalah

Agar penelitian lebih terarah dan terfokus pada permasalahan yang dikaji maka perlu dilakukan pembatasan masalah. Adapun yang menjadi pembatasan masalah dalam penelitian ini hanya berfokus terhadap dua variabel yaitu satu variabel bebas (*independent variabel*) dan satu variabel terikat (*dependent variabel*). Variabel bebas yaitu Alokasi Dana Desa, sedangkan variabel terikat adalah kesejahteraan masyarakat Desa.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang masalah, identifikasi masalah, maka rumusan masalah dari penelitian ini adalah: Apakah Alokasi Dana Desa (ADD) berpengaruh terhadap tingkat kesejahteraan masyarakat Desa Batang Parsuluman Kecamatan Saipar Dolok Hole Kabupaten Tapanuli Selatan?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka yang dapat dijadikan tujuan penelitian adalah: Untuk mengetahui pengaruh Alokasi Dana Desa (ADD) terhadap kesejahteraan masyarakat Desa Batang Parsuluman Kecamatan Saipar Dolok Hole Kabupaten Tapanuli Selatan.

F. Manfaat Penelitian

1. Bagi peneliti.

Untuk mengetahui sejauh mana pemahaman penulis tentang materi mengenai pengaruh Alokasi Dana Desa (ADD) terhadap kesejahteraan masyarakat desa beserta untuk meningkatkan pemahaman penulis dan sebagai bahan referensi melalui telaah literatur dan data.

2. Bagi institusi.

Sebagai bahan kajian bagi lembaga dan para pemikir ekonomi tentang pengaruh Alokasi Dana Desa (ADD) terhadap kesejahteraan masyarakat desa khususnya berkaitan dengan penulisan ini.

3. Bagi peneliti berikutnya.

Sebagai bahan perbandingan kepada pihak peneliti lain yang memiliki keinginan membahas pokok masalah yang sama.

G. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel merupakan suatu definisi yang menyatakan secara jelas dan akurat suatu variabel yang dapat diukur. Dapat pula dikatakan sebagai suatu penjelasan tentang kegiatan-kegiatan yang akan dilakukan dalam mengukur suatu variabel.

Tabel 1.1
Definisi Operasional Variabel

No.	Variabel	Definisi	Indikator	Skala
1.	Kesejahteraan masyarakat desa (Y)	Suatu kondisi yang memperlihatkan tentang keadaan kehidupan masyarakat yang dapat dilihat dari standar kehidupan masyarakat.	1.Pendidikan 2.Kesehatan 3.Perumahan 4.Kemiskinan 5.Pendapatan 6.Infrastruktur	Likert
2.	Alokasi Dana Desa (X)	Dana yang bersumber dari anggaran pendapatan dan belanja negara yang diperuntukkan bagi Desa yang ditransfer melalui anggaran pendapatan dan belanja daerah Kabupaten/Kota.	1.Ketentraman dan keadilan masyarakat 2.Kemiskinan 3.Pembangunan infrastruktur 4.Meningkatkan pendapatan 5.Pengembangan potensi ekonomi	Likert

H. Sistematika Pembahasan

Untuk memudahkan pembahasan ini, maka penulisan laporan hasil penelitian ini disusun kepada beberapa bab dan sub bab sebagai berikut:

Bab I berisikan pendahuluan yang terdiri dari latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan definisi operasional variabel. Identifikasi masalah yaitu berisi uraian-uraian yang mengantarkan kepada masalah dan menunjukkan adanya masalah yang menjadi objek penelitian serta pentingnya masalah tersebut diteliti dan dibahas, penelitian melalui uraian-uraian yang memaparkan fenomena-fenomena umum dalam realitas dilapangan yang bertentangan dengan konsep ideal dan teori, kemudian peneliti menarik sebuah kesimpulan-kesimpulan penyebab terjadinya masalah tersebut.

Batasan masalah yaitu peneliti membatasi ruang lingkup penelitian yang berkaitan dengan pembahasan peneliti yaitu pada aspek masalah yang dianggap nominan dan *urgen*. Rumusan masalah yaitu penjabaran hal-hal yang menjadi pertanyaan yang bersifat khusus mengenai masalah peneliti. Definisi operasinal variabel yaitu menjelaskan secara operasional tentang setiap variabel ini akan mengemukakan indikator-indikator variabel yang akan diteliti. Tujuan peneliti yaitu jawaban atas rumusan masalah yang dibuat dalam bentuk pertanyaan-pertanyaan. Manfaat penelitian yaitu memaparkan dan menjelaskan manfaat yang diperoleh dari hasil penelitian. Hal ini dapat dijelaskan dalam tiga bentuk, yakni manfaat bagi peneliti, manfaat bagi institusi, dan manfaat bagi peneliti berikutnya.

Bab II kajian pustaka terdiri dari kerangka teori, penelitian terdahulu, kerangka berpikir dan hipotesis penelitian. Kerangka teori adalah pembahasan dan uraian-uraian tentang objek penelitian sesuai dengan konsep atau teori yang diambil dari berbagai referensi dalam penelitian. Penelitian terdahulu yaitu memuat beberapa penelitian-penelitian dari orang lain yang berkaitan dengan masalah yang akan diteliti. Kerangka berpikir yaitu memaparkan pemikiran peneliti tentang variabel atau masalah yang akan diteliti. Hipotesis yaitu jawaban sementara dari hasil kerangka teori. Kemudian akan diuji kebenarannya melalui hasil analisis data.

Bab III terdiri dari lokasi dan waktu penelitian, jenis penelitian, populasi dan sampel, sumber data, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data. Lokasi dan waktu penelitian yaitu uraian yang menjelaskan tempat dilakukan penelitian dan rentang waktu pelaksanaan penelitian yang dimulai dari awal penulisan proposal hingga penulisan laporan penelitian terakhir. Jenis penelitian menjelaskan pendekatan yang dilakukan berupa penelitian kuantitatif. Populasi dan sampel yaitu ada hubungannya dengan generalisasi. Namun bila jumlah populasi sedikit, maka akan tidak ada penempatan sampel. Bila jumlah populasinya besar, dapat ditetapkan sampel sesuai dengan aturan yang ada dalam metode penelitian. Teknik pengumpulan data disesuaikan dengan bentuk sumber data dan jenis pendekatan penelitian. Untuk penelitian pustaka, pengumpulan datanya dilakukan dengan menelaah buku-buku yang menjadi sumber data.

Bab IV adalah Hasil Penelitian, di dalamnya memuat tentang deskripsi data penelitian, hasil analisis penelitian dan pembahasan penelitian. Secara umum, mulai dari pendeskripsian data yang akan diteliti secara rinci, kemudian melakukan analisis data menggunakan teknik analisis data yang sudah dicantumkan dalam metode penelitian sehingga memperoleh hasil analisa yang akan dilakukan dan membahas tentang hasil yang telah diperoleh.

Bab V adalah Penutup, di dalamnya memuat tentang kesimpulan dan saran. Secara umum, seluruh sub bahasan yang ada dalam penutup adalah membahas tentang kesimpulan, Kesimpulan memuat jawaban-jawaban terhadap pertanyaan-pertanyaan pada rumusan masalah, yang disimpulkan dari hasil penelitian yang diperoleh dari penelitian setelah menganalisis data. Saran memuat pokok-pokok pikiran yang berkaitan dengan objek penelitian untuk menjadi bahan pertimbangan bagi pemerintah dan dunia akademik. Hal ini merupakan langkah akhir dari penelitian dengan membuat kesimpulan dan saran dari penelitian.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kerangka Teori

1. Kesejahteraan Masyarakat Desa

a. Pengertian Desa

Desa berdasarkan Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa mendefinisikan bahwa desa adalah kesatuan masyarakat hukum yang memiliki batas wilayah yang berwenang untuk mengatur dan mengurus urusan pemerintahan, kepentingan masyarakat setempat berdasarkan prakarsa masyarakat, hak asal-usul dan/atau hak tradisional yang diakui dan dihormati dalam sistem pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia.¹

Adapun hak desa berdasarkan Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang hak dan kewajiban desa dan masyarakat desa sebagai berikut:

- 1) mengatur dan mengurus kepentingan masyarakat berdasarkan hak asal usul, adat istiadat, dan nilai sosial budaya masyarakat desa
- 2) menetapkan dan mengelola kelembagaan desa, dan
- 3) mendapatkan sumber pendapatan.

¹Undang-Undang Nomor 6Tahun 2014 Tentang Desa Pasal 1 Ayat 1.

Kewajiban desa berdasarkan Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang hak dan kewajiban desa dan masyarakat desa adalah:

- 1) melindungi dan menjaga persatuan, kesatuan, serta kerukunan masyarakat desa dalam rangka kerukunan nasional dan keutuhan Negara Kesatuan Republik Indonesia
- 2) Meningkatkan kualitas kehidupan masyarakat Desa
- 3) Mengembangkan kehidupan demokrasi
- 4) Mengembangkan pemberdayaan masyarakat Desa, dan
- 5) Memberikan dan meningkatkan pelayanan kepada masyarakat Desa.²

b. Pengertian Masyarakat

Masyarakat dalam bahasa Inggris adalah “*society*”, yang berasal dari kata “*Socius*”, artinya kawan, sedangkan kata masyarakat berasal dari bahas Arab yaitu “*Syirk*”, artinya bergaul. Adanya saling bergaul itu tentu ada bentuk-bentuk aturan hidup, yang bukan disebabkan oleh manusia seseorang, melainkan oleh unsur-unsur kekuatan lain dalam lingkungan sosial yang merupakan kesatuan.³ Masyarakat adalah kumpulan manusia yang hidup dalam suatu daerah tertentu yang telah cukup lama, dan mempunyai aturan-aturan yang mengatur mereka, untuk menuju kepada tujuan yang sama.⁴

²*Ibid.*, Pasal 67 Ayat 1-2.

³Wahyu, *Wawasan Ilmu Dan Sosial Dasar*, (Surabaya: Usaha Nasional, 2010), hlm. 60.

⁴Joko Tri Prasetya, *Ilmu Budaya Dasar*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2013), hlm. 36.

c. Pengertian Kesejahteraan Masyarakat

Kesejahteraan adalah sebuah kondisi dimana seorang dapat memenuhi kebutuhan pokok, baik kebutuhan akan makanan, pakaian, tempat tinggal, air bersih serta kesempatan untuk melanjutkan pendidikan dan memiliki pekerjaan yang memadai, yang dapat menunjang kualitas hidupnya sehingga hidupnya bebas dari kemiskinan, kebodohan, ketakutan atau kekhawatiran sehingga hidupnya aman tentram, baik lahir maupun batin.⁵

Kesejahteraan menurut Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 39 Tahun 2012 tentang penyelenggaraan kesejahteraan adalah kondisi terpenuhinya kebutuhan material, spiritual, dan sosial warga negara agar dapat hidup layak dan mampu mengembangkan diri.⁶ Kesejahteraan masyarakat adalah sebuah sistem yang meliputi program dan pelayanan yang membantu orang agar dapat memenuhi kebutuhan sosial, ekonomi, pendidikan dan kesehatan yang sangat mendasar untuk memelihara masyarakat.⁷

Undang-undang Republik Indonesia Nomor 11 Tahun 2009 tentang kesejahteraan sosial mendefinisikan kesejahteraan masyarakat sebagai kondisi terpenuhinya kebutuhan material, spiritual, dan sosial warga

⁵Rosni, “Analisis Tingkat Kesejahteraan Masyarakat Nelayan Di Desa Dahari Selebar Kecamatan Talawi Kabupaten Batubara”, (Jurnal Geografi, volume 9, No. 1, Universitas Negeri Medan, 2017), <http://jurnal.unimed.ac.id/2012/index.php/geo>, hlm. 57.

⁶Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 39 Tahun 2012 Tentang Penyelenggaraan Kesejahteraan Pasal 1.

⁷Aris Triyono, “Pengaruh Lokasi Dana Desa Dan Program Pembangunan Desa Terhadap Kesejahteraan Masyarakat di Desa Bukit Lipai Kecamatan Batang Cenaku”, (Jurnal Manajemen dan Bisnis Indragiri, Volume 7, No. 01, Sekolah tinggi Ilmu Ekonomi Indragiri Rengat, 2018), <http://ejournal.stieindragiri.ac.id/index.php/jmbi/article/view/24>, hlm. 60.

negara agar dapat hidup layak dan mampu mengembangkan diri, sehingga dapat melaksanakan fungsi sosialnya. Alokasi dana desa mendorong peningkatan taraf hidup dan kesejahteraan masyarakat desa apabila diaktifkan secara intensif dan efektif. Kesejahteraan masyarakat dapat diukur dengan kemampuannya dalam memenuhi kebutuhan material dan spiritual.⁸

Kesejahteraan masyarakat berpengaruh dengan tinggi rendahnya uang yang dimiliki masyarakat. Menurut Keynes apabila jumlah upah nominal masyarakat meningkat maka kondisi masyarakat akan meningkat.⁹ Kesejahteraan masyarakat merupakan suatu tata cara dan penghidupan sosial, material dan spiritual yang diliputi oleh rasa keselamatan, kesusilaan dan ketentraman lahir batin yang meningkat bagi setiap warga negara untuk mengadakan usaha pemenuhan kebutuhan jasmani, rohani dan sosial bagi diri, keluarga dan masyarakat.

Tingkat kesejahteraan masyarakat berdasarkan Program Badan Koordinasi Keluarga Berencana Nasional (BKKBN) dengan pendataan keluarga dalam rangka program pembangunan dan pengentasan kemiskinan, yang menjadi tolak ukur kesejahteraan masyarakat yaitu kesehatan, pendidikan dan pendapatan.¹⁰ Tingkat kesejahteraan

⁸Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 11 Tahun 2009 Tentang Kesejahteraan Sosial Pasal 1.

⁹Fredy Mutiara, *Ekonomi Panduan Lengkap dari A Sampai Z*, (Yogyakarta: Pustaka Baca, 2010), hlm. 208.

¹⁰Justita Dura, “Pengaruh Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Alokasi Dana Desa, Kebijakan Desa, Dan Kelembagaan Desa Terhadap Kesejahteraan Masyarakat”, (Jurnal Jibeka,

seseorang terkait dengan tingkat kepuasan (*utility*) dan kesenangan (*pleasure*) yang dapat diraih dalam kehidupannya guna mencapai tingkat kesejahteraan yang diinginkan.¹¹

d. Pengukuran Kesejahteraan Masyarakat

Kesejahteraan masyarakat dapat diukur dari beberapa aspek kehidupan:

- 1) Dengan melihat kualitas hidup dari segi materi, seperti kualitas rumah, bahan pangan dan sebagainya
- 2) Dengan melihat kualitas hidup dari segi *fisik*, seperti kesehatan tubuh, lingkungan alam, dan sebagainya
- 3) Dengan melihat kualitas hidup dari segi *mental*, seperti fasilitas pendidikan, lingkungan budaya, dan sebagainya, dan
- 4) Dengan melihat kualitas hidup dari segi *spiritual*, seperti moral, etika, keserasian penyesuaian, dan sebagainya.¹²

Ketahanan ekonomi masyarakat pada hakikatnya adalah kemampuan masyarakat secara ekonomi untuk mewujudkan kesejahteraan secara berkelanjutan (*sustainability of public welfare*). Kesejahteraan masyarakat yang berkelanjutan ini paling tidak ditopang oleh tersedianya kebutuhan dasar masyarakat, untuk hidup di era globalisasi ini, yaitu:

Volume 10, No. 1, STIE Asia Malang, 2016), <https://lp2m.asia.ac.id/wp-content/uploads/2016/09/4>, hlm. 29.

¹¹Bonifasius Tambunan, “Pengaruh Pendapatan Terhadap Kesejahteraan Anggota Pada CU. *Maju Tarutung*”, (Jurnal Wahana Inovasi, Volume 3, No. 2, Universitas Nommensen, 2014), <http://penelitian.uisu.ac.id/wp-content/uploads/2017/05/Boni-Wahana>, hlm. 485.

¹²Rosni, *Op. Cit.*, hlm. 57-58.

- 1) Rendahnya angka pengangguran
- 2) Terciptanya ketahanan dan kedaulatan pangan yang dibutuhkan masyarakat (*food security sovereignty*)
- 3) Terciptanya kedaulatan dan ketahanan energi yang dibutuhkan masyarakat (*national sovereignty and security on energy*), dan
- 4) Tersedianya sistem jaringan penyelamat sosial masyarakat (*social safety net*) yang memadai.

e. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kesejahteraan

Faktor-faktor yang mempengaruhi kesejahteraan masyarakat adalah sebagai berikut:

1) Jumlah penduduk

Meningkatnya jumlah penduduk tentunya akan berdampak pada munculnya permasalahan dalam hal kependudukan. Semakin banyak jumlah penduduk, maka dalam penentuan kebijakan semakin banyak yang perlu dipertimbangkan dalam hal penyediaan berbagai sarana dan prasarana atau fasilitas-fasilitas umum agar kesejahteraan penduduk terjamin.

2) Kesehatan dan gizi

Tingkat kualitas kesehatan merupakan indikator penting untuk menggambarkan mutu pembangunan manusia suatu wilayah. Semakin sehat kondisi suatu masyarakat, maka akan semakin

mendukung proses dan dinamika pembangunan ekonomi suatu wilayah semakin baik.¹³

3) Pendidikan

Pendidikan merupakan salah satu faktor yang digunakan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat, karena dengan tingkat pendidikan yang dicapai seseorang akan dapat menentukan bagaimana seseorang memperoleh pekerjaan dengan imbalan yang tinggi.

4) Pendapatan

Pendapatan yang diperoleh dapat menentukan seberapa besar pemenuhan kebutuhan untuk masyarakat, karena pendapatan berpengaruh terhadap daya beli konsumsi.¹⁴

5) Alokasi Dana Desa

Alokasi Dana Desa adalah dana perimbangan yang diterima Kabupaten/Kota dalam Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Kabupaten/Kota setelah dikurangi Dana Alokasi Khusus.¹⁵

6) Kemiskinan

Kemiskinan merupakan fenomena sosial klasik yang sudah melekat dalam masyarakat. Ukuran dan pengertiannya bersifat relatif

¹³Badan Pusat statistik Sumatera Utara Dalam Angka 2015, <https://www.bps.go.id/publication/2015/11/10>.

¹⁴Qoyyimah, "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kesejahteraan Keluarga Di Desa Pucanglaban Kecamatan Pucanglaban Kabupaten Tulungagung", (Jurnal Boga, Volume 5, No. 3, Universitas Negeri Surabaya, 2016), <https://jurnalmahasiswa.unesa.ac.id/index.php/jurnal-tata-boga/article/view/16450>, hlm. 70-71.

¹⁵Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 43 Tahun 2014 Tentang Peraturan Pelaksanaan Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa Pasal 1 Ayat 9.

bergantung pada kondisi sosial ekonomi masyarakat tersebut. Dengan begitu, keyakinan tentang kenyataan bahwa kemiskinan tidak akan bisa dientaskan, melainkan hanya dikurangi jumlah dan diminimalkan derita si miskin. Seseorang masuk dalam kategori miskin apabila tidak mampu memenuhi standar minimum kebutuhan pokok untuk dapat hidup secara layak.¹⁶

f. Kiat-Kiat Mencapai Kesejahteraan Masyarakat

Peningkatan kesejahteraan masyarakat dilihat dari segi ekonominya terdiri dari dua (2) aspek, yaitu aspek pendapatan (*income*) masyarakat yang memadai, dan pelayanan dari negara juga yang memadai.¹⁷ Pemerintah daerah Kabupaten/Kota sudah harus lebih proaktif dan kreatif dalam membangun daerahnya masing-masing. Era ini telah mengubah model pembangunan ekonomi yang dulunya bersifat sentralisasi (*top down*), menjadi desentralisasi (*bottom-up*) atau yang dikenal dengan otonomi. Dulu, peranan pemerintah pusat sangat dominan dalam urusan perekonomian nasional. Hal ini dirasakan kurang aspiratif sehingga masalah pengendalian perekonomian mulai bergeser ke daerah, dengan harapan pembangunan daerah ke depan lebih aspiratif dan lebih bermakna bagi masyarakat.¹⁸

¹⁶Muhtadi Ridwan, *Geliat Ekonomi Islam*, (Malang: Uin-Maliki Press, 2011), hlm. 1-5.

¹⁷Henry Faizal Noor, *Ekonomi Publik Untuk Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat*, (Padang: Akademia Permata, 2013), hlm. 61.

¹⁸*Ibid.*, hlm. 6.

Membangun daerah pada hakikatnya adalah membangun masyarakat daerah, yang salah satu indikatornya adalah peningkatan PAM (Pendapatan Asli Masyarakat) daerah tersebut. Kemandirian suatu daerah sangat terkait dengan kemampuan pemerintah daerah dalam membiayai pembangunannya, yang ditunjukkan oleh besarnya kontribusi PAD (Pendapatan Asli Daerah) terhadap APBN (Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah).¹⁹

Mencapai kesejahteraan tidaklah mudah, dibutuhkan program-program yang bagus dalam menjalankannya, dan salah satunya adalah program ADD. Program ini adalah program yang dicanangkan oleh pemerintahan Indonesia untuk mempercepat penanggulangan kemiskinan secara terpadu dan berkelanjutan yang dititik beratkan pada pencapaian kesejahteraan dan kemandirian masyarakat miskin perdesaan. Berikut beberapa langkah yang ditempuh dalam mencapai hal tersebut antara lain:

- 1) Peningkatan kapasitas masyarakat dan kelembagaannya
- 2) Pelembagaan sistem pembangunan partisipatif
- 3) Pengefektifan fungsi dan peran pemerintah lokal
- 4) Peningkatan kualitas dan kuantitas prasarana dan sarana sosial dasar dan ekonomi masyarakat, dan
- 5) Pengembangan jaringan kemitraan dalam masyarakat.²⁰

¹⁹*Ibid.*

²⁰Anita Wulandari, “Pelaksanaan Program Alokasi Dana Desa (ADD) 2016 Terhadap Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat Dalam Prespektif Ekonomi Islam”, (Skripsi, Universitas

Keberhasilan suatu pemerintahan, baik pusat maupun daerah dalam bidang ekonomi, sangat ditentukan oleh kemampuannya untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakatnya. Wajar sekali timbul harapan bahwa dengan otonomi ini maka kegiatan ekonomi di berbagai daerah akan meningkat pesat, yang berujung pada pesatnya peningkatan kesejahteraan masyarakat di masing-masing daerah. Di sisi lain, hal ini akan berpengaruh pada peningkatan kesejahteraan bangsa secara keseluruhan.²¹

g. Kesejahteraan dalam Prespektif Islam

Pengertian kesejahteraan berasal dari kata sejahtera yang mempunyai makna aman, sentosa, makmur, dan selamat (terlepas dari segala macam gangguan, kesukaran, dan sebagainya). Dalam konteks kesejahteraan, orang yang sejahtera adalah orang yang dalam hidupnya bebas dari kemiskinan, kebodohan, ketakutan atau kekhawatiran sehingga hidupnya aman dan tentram, baik lahir maupun batin.²²

Kesejahteraan menurut Al-Ghazali adalah tercapainya *kemaslahatan*. *Kemaslahatan* sendiri merupakan terpeliharanya tujuan *syara'* (*maqasid al-shari'ah*). Manusia tidak dapat merasakan kebahagiaan dan kedamaian batin, melainkan setelah tercapainya

Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2017), http://repository.radenintan.ac.id/1510/1/skripsi_Wulandari-%252c, hlm. 75-76.

²¹Henry Faizal Noor, *Op. Cit.*, hlm. 7.

²²Ani Nurul Imtihanah dan Siti Zulaikha, *Distribusi Zakat Produktif Berbasis Model Cibest*, (Yogyakarta: Gre Publishing, 2018), hlm. 19.

kesejahteraan yang sebenarnya dari seluruh umat manusia di dunia melalui pemenuhan kebutuhan-kebutuhan ruhani dan materi.²³

Untuk mewujudkan kesejahteraan dan keadilan sosial Syed Haider Naqvi mengusulkan tiga pilar utama, yaitu:

- 1) Kegiatan ekonomi dilihat sebagai suatu sumber subset dari upaya manusia yang lebih luas untuk mewujudkan adil berdasarkan pada prinsip etika ilahiah, yakni *al-'adl wa al-ihsan*.
- 2) Melalui prinsip *al-'adl wa al-ihsan*, ekonomi Islam memerlukan kebijakan yang memihak kaum miskin dan mereka yang lemah secara ekonomis.
- 3) Diperlukannya peran utama negara di dalam kegiatan ekonomi. Negara tidak hanya berperan sebagai regulator kekuatan pasar dan penyedia kebutuhan dasar, tetapi juga berpartisipasi aktif dalam produksi dan distribusi.²⁴

Kesejahteraan dapat diperoleh bagi siapa saja yang mau melakukan amal kebaikan, tanpa memandang apakah laki-laki atau perempuan, juga tidak memandang fisik seseorang. Oleh karena itu, siapa saja yang melakukan amal kebaikan dan beriman kepada Allah, maka Allah telah berjanji akan memberikan balasan, berupa kehidupan yang baik di dunia dan pahala di akhirat yang lebih baik dari apa yang telah dikerjakannya. Kehidupan yang baik dapat diartikan sebagai kehidupan

²³Almizan, *Distribusi Pendapatan, Kesejahteraan Menurut Konsep Ekonomi Islam*, (Jurnal Kajian Ekonomi Islam, Volume. 1, No. 1, IAIN Iman Bonjol, 2016), <https://journal.febi.uinib.ac.id/index.php/maqdis/article/view/16>, hlm. 77

²⁴Ani Nurul Imtihanah dan Siti Zulaikha, *Op. Cit.*, hlm 19-20.

yang aman, nyaman, damai, tenteram, rizki yang lapang, dan terlepas dari berbagai macam beban dan kesulitan yang dihadapinya.²⁵ Sebagaimana firman Allah dalam Q.S Ath-Thalaq ayat 2-3 sebagai berikut:

وَمَنْ يَتَّقِ اللَّهَ يَجْعَلْ لَهُ مَخْرَجًا ﴿٢﴾ وَيَرْزُقْهُ مِنْ حَيْثُ لَا يَحْتَسِبُ ﴿٣﴾ وَمَنْ يَتَوَكَّلْ عَلَى اللَّهِ فَهُوَ حَسْبُهُ ﴿٤﴾ إِنَّ اللَّهَ بَلِغُ أَمْرِهِ ﴿٥﴾ قَدْ جَعَلَ اللَّهُ لِكُلِّ شَيْءٍ قَدْرًا ﴿٦﴾

Artinya: Barangsiapa bertakwa kepada Allah niscaya Dia akan Mengadakan baginya jalan keluar. dan memberinya rezki dari arah yang tiada disangka-sangkanya. dan Barangsiapa yang bertawakkal kepada Allah niscaya Allah akan mencukupkan (keperluan)nya. Sesungguhnya Allah melaksanakan urusan yang (dikehendaki)Nya. Sesungguhnya Allah telah Mengadakan ketentuan bagi tiap-tiap sesuatu.²⁶

Kegiatan ekonomi sudah menjadi bagian dari kewajiban sosial masyarakat yang telah ditetapkan oleh Allah SWT, jika hal itu tidak dipenuhi, maka kehidupan dunia akan rusak dan kehidupan umat manusia akan binasa. Selain itu, Al-Ghazali merumuskan tiga alasan mengapa seseorang harus melakukan aktivitas ekonomi, yaitu: pertama, untuk memenuhi kebutuhan hidup masing-masing. Kedua, untuk

²⁵Amirus Sodiq, "Konsep Kesejahteraan dalam Islam", (Jurnal Ekonomi Syariah, Volume. 3, No. 2, STAIN Kudus, 2015), <http://journal.stainkudus.ac.id/index.php/equilibrium/article/1268/1127>, hlm. 393.

²⁶Departemen Agama Republik Indonesia, *Al-qur'an dan Terjemahannya*, (Surabaya: Halim, 2014), hlm. 558.

menciptakan kesejahteraan bagi dirinya dan keluarganya. Ketiga, untuk membantu orang lain yang sedang membutuhkan.²⁷

Kriteria di atas akan menunjukkan bahwa kesejahteraan seseorang akan terpenuhi jika kebutuhan mereka tercukupi, kesejahteraan sendiri mempunyai beberapa aspek yang menjadi indikatornya, dimana salah satunya adalah terpenuhinya kebutuhan seseorang yang bersifat materi dan tidak terpisahkan dengan unsur harta, karena harta merupakan salah satu unsur utama dalam memenuhi kebutuhan pokok, yaitu sandang, pangan dan papan.²⁸ Allah telah menyinggung indikator kesejahteraan dalam Q.S Quraisy ayat 3-4 sebagai berikut:

لَا يَلْفُ قُرَيْشٍ ۝١ إِلْفِهِمْ رِحْلَةَ الشِّتَاءِ وَالصَّيْفِ ۝٢
فَلْيَعْبُدُوا رَبَّ هَذَا الْبَيْتِ ۝٣ الَّذِي أَطْعَمَهُمْ مِّنْ
جُوعٍ وَءَامَنَهُمْ مِّنْ خَوْفٍ ۝٤

Artinya: Karena kebiasaan orang-orang Quraisy, (yaitu) kebiasaan mereka bepergian pada musim dingin dan musim panas. Maka hendaklah mereka menyembah Tuhan Pemilik rumah ini (Ka'bah). Yang telah memberi makanan kepada mereka untuk menghilangkan lapar dan mengamankan mereka dari ketakutan.²⁹

Berdasarkan ayat di atas, dapat diketahui bahwa indikator kesejahteraan dalam Al-qur'an ada tiga, yaitu menyembah tuhan (pemilik) ka'bah, menghilangkan lapar atau pemberian pangan dan

²⁷ Amirus Sodiq, *Op. Cit.*, hlm. 389.

²⁸ Amirus Sodiq, *Op. Cit.*

²⁹ M. Quraish Shihab, *Tafsir Al-Mishbah*, (Jakarta: Lentera Hati, 2009), hlm. 635-637.

menghilangkan rasa takut. Maksud dari menyembah tuhan adalah perintah untuk melakukan aktivitas sesuai dengan tuntunan Allah dan tidak menyembah berhala. Pemberian pangan yang dimaksud adalah ketersediaan lahan dan sumber daya alam sehingga dengan anugerah itu mereka tidak kelaparan. Di sisi lain, keamanan yang terjamin juga memberikan rasa aman kepada mereka dalam melakukan kegiatan ekonomi seperti berdagang.³⁰

2. Alokasi Dana Desa (ADD)

a. Pengertian Alokasi Dana Desa

Alokasi Dana Desa berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 43 Tahun 2014 Tentang Peraturan Pelaksanaan Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa mendefinisikan bahwa Alokasi Dana Desa adalah dana perimbangan yang diterima Kabupaten/Kota dalam Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Kabupaten/Kota setelah dikurangi Dana Alokasi Khusus.³¹ Dana Desa adalah dana yang bersumber dari anggaran pendapatan dan belanja negara yang diperuntukkan bagi desa yang ditransfer melalui anggaran pendapatan dan membiayai penyelenggaraan pemerintah, pelaksanaan pembangunan, pembinaan kemasyarakatan, dan pemberdayaan masyarakat.³²

³⁰*Ibid.*

³¹Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 43 Tahun 2014 Tentang Peraturan Pelaksanaan Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa Pasal 1 Ayat 9.

³²*Ibid*, Ayat 8.

Alokasi Dana Desa merupakan wujud dari pemenuhan hak Desa untuk menyelenggarakan otonominya agar tumbuh dan berkembang mengikuti pertumbuhan dari Desa itu sendiri, berdasarkan keanekaragaman, partisipasi, otonomi asli dan pemberdayaan masyarakat. Bantuan langsung Alokasi Dana Desa adalah dana bantuan langsung yang dialokasikan kepada pemerintah Desa digunakan untuk meningkatkan sarana pelayanan masyarakat, kelembagaan dan prasarana desa yang diperlukan serta diprioritaskan oleh masyarakat, yang pemanfaatan dan administrasi pengelolaannya dilakukan dan dipertanggungjawabkan oleh Kepala Desa.³³

b. Perencanaan Alokasi Dana Desa

Alokasi Dana Desa adalah salah satu pendapatan Desa yang penggunaannya terintegrasi dengan Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa (APBDesa). Oleh karena itu, program perencanaan dan kegiatannya disusun melalui musyawarah Perencanaan Desa (Musrenbangdes). Musrenbangdes adalah forum musyawarah yang membahas usulan-usulan perencanaan atau program pembangunan desa yang berpedoman pada prinsip-prinsip Perencanaan Pembangunan Masyarakat Desa (P3MD). Prinsip tersebut mengharuskan keterlibatan masyarakat dalam pengambilan keputusan dan menentukan pembangunan yang akan dilaksanakan khususnya yang beralokasi di

³³Siti Aljannah, “*Evaluasi Alokasi dana Desa (ADD) dalam Menunjang Pembangunan Desa Di Kecamatan Tambusai Utara Kabupaten Rokan Hulu Jurnal Fekon*”,(Volume 4, No. 1, Universitas Riau, 2017), <https://jom.unri.ac.id/index.php/jompekon/article/view/12921>, hlm. 814.

desa yang bersangkutan, sehingga benar-benar dapat merespon kebutuhan/aspirasi yang berkembang.

Mekanisme perencanaan ADD secara kronologis dapat dijabarkan sebagai berikut:

- 1) Kepala Desa selaku penanggungjawab ADD mengadakan musyawarah Desa untuk membahas rencana penggunaan ADD
- 2) Musyawarah Desa dihadiri oleh, Badan Permusyawaratan Desa (BPD), lembaga kemasyarakatan desa, dan tokoh masyarakat, serta wajib dihadiri oleh Tim Fasilitas Kecamatan
- 3) Tim pelaksana Desa menyampaikan rancangan penggunaan ADD secara keseluruhan kepada peserta musyawarah. Rancangan penggunaan ADD didasarkan pada skala prioritas hasil musrenbangdes tahun sebelumnya
- 4) Rancangan penggunaan ADD yang disepakati dalam musyawarah Desa, dituangkan dalam rencana penggunaan ADD yang merupakan salah satu bahan penyusunan APBDes.³⁴

c. Tujuan Alokasi Dana Desa

ADD yang diberikan dengan maksud untuk membiayai program pemerintahan desa dalam melaksanakan kegiatan penyelenggaraan pemerintahan dan pelaksanaan pembangunan serta pemberdayaan

³⁴Tantry Hapsari Hardiyani, dkk., "*Pengelolaan Keuangan Desa Menurut Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 Tentang Desa (Studi Kasus Desa Gumantar Kecamatan Karangmalang Kabupaten Sragen)*", (Diponegoro Law Journal, Volume 5, No. 3, Universitas Diponegoro, 2016), <https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/dlr/article/view/12582>, hlm. 6.

masyarakat. Adapun tujuan dari Alokasi Dana Desa adalah sebagai berikut:

- 1) Menanggulangi kemiskinan dan mengurangi kesenjangan ekonomi
- 2) Meningkatkan perencanaan dan penganggaran pembangunan di tingkat Desa dan pemberdayaan masyarakat
- 3) Meningkatkan pembangunan infrastruktur perdesaan
- 4) Meningkatkan pengamatan nilai-nilai keagamaan, sosial budaya dalam rangka mewujudkan peningkatan sosial
- 5) Meningkatkan ketentraman dan keadilan masyarakat
- 6) Meningkatkan pelayanan pada masyarakat Desa dalam rangka pengembangan kegiatan sosial dan ekonomi masyarakat
- 7) Mendorong peningkatan keswadayaan dan gotong royong masyarakat, dan
- 8) Meningkatkan pendapatan Kepala Desa, Perangkat Desa dan masyarakat Desa melalui Badan Usaha Milik Desa (Bumdes).³⁵

d. Cara Perolehan Alokasi Dana Desa

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 60 Tahun 2014 Tentang Dana Desa yang Bersumber dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara, menyatakan bahwa cara perolehan Alokasi Dana Desa adalah sebagai berikut:

³⁵Siti Aljannah, *Op. Cit.*, hlm. 617.

- 1) Berdasarkan besaran Dana Desa setiap Kabupaten/Kota sebagaimana dimaksud dalam pasal 11 ayat (8), bupati/walikota menetapkan besaran Dana Desa untuk setiap Desa di wilayahnya
- 2) Besaran Dana Desa setiap Desa sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dihitung berdasarkan jumlah penduduk Desa, luas wilayah Desa, angka kemiskinan Desa, dan tingkat kesulitan geografis
- 3) Jumlah penduduk Desa, luas wilayah Desa, dan angka kemiskinan Desa sebagaimana dimaksud pada ayat (2) dihitung dengan bobot:
 - a) 30% (tiga puluh per seratus) untuk jumlah penduduk Desa
 - b) 20% (dua puluh per seratus) untuk luas wilayah Desa, dan
 - c) 50% (lima puluh per seratus) untuk angka kemiskinan Desa.³⁶
- 4) Tingkat kesulitan geografis setiap Desa sebagaimana dimaksud pada ayat (2) digunakan sebagai faktor pengali hasil perhitungan sebagaimana dimaksud pada ayat (3)
- 5) Besaran Dana Desa setiap Desa sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dihitung dengan cara:
 - a) Dana Desa untuk suatu Desa = pagu Dana Desa Kabupaten/Kota x (30% x persentase jumlah penduduk Desa yang bersangkutan terhadap total penduduk Desa di Kabupaten/Kota yang bersangkutan) + (20% x persentase luas wilayah Desa yang bersangkutan terhadap total luas wilayah Desa di Kabupaten/Kota yang bersangkutan) + (50% x persentase rumah tangga pemegang

³⁶Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 60 Tahun 2014 Tentang Dana Desa yang Bersumber dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara Pasal 12.

- kartu perlindungan sosial terhadap total jumlah rumah tangga Desa di kabupaten/Kota yang bersangkutan), dan
- b) Hasil perhitungan sebagaimana dimaksud pada huruf a disesuaikan dengan tingkat kesulitan geografis setiap Desa
- 6) Tingkat kesulitan geografis sebagaimana dimaksud pada ayat (4) ditentukan oleh faktor yang meliputi:
- a) Ketersediaan pelayanan dasar
 - b) Kondisi infrastruktur
 - c) Transportasi, dan
 - d) Komunikasi Desa ke Kabupaten/Kota.
- 7) Data jumlah penduduk Desa, luas wilayah Desa, angka kemiskinan Desa, dan kesulitan geografis sebagaimana dimaksud pada ayat (2) bersumber dari Badan Pusat Statistik
- 8) Tata cara pembagian dan penetapan besaran dana Desa setiap Desa ditetapkan dengan peraturan bupati/walikota
- 9) Bupati/walikota menyampaikan peraturan bupati/walikota sebagaimana dimaksud pada ayat (8) kepada Menteri dengan tebusan gubernur.³⁷

e. Pelaksanaan Alokasi Dana Desa

Pelaksanaan kegiatan-kegiatan yang pembiayaannya bersumber dari ADD sepenuhnya dilaksanakan oleh Tim Pelaksanaan Desa. Dalam pelaksanaan program ADD ini, dibutuhkan keterbukaan dari Tim

³⁷*Ibid.*

Pelaksana Desa kepada seluruh masyarakat. Salah satunya dengan memasang papan informasi yang berisikan jadwal pelaksanaan kegiatan fisik yang sedang dilaksanakan. Keterbukaan informasi ini merupakan usaha pemerintah desa untuk melaksanakan prinsip transparansi dalam pengelolaan ADD.

Pertanggungjawaban pelaksanaan program ADD kepada pemerintah tingkat atasnya dilakukan melalui sistem pelaporan yang dilakukan secara periodik. Laporan pelaksanaan ADD terdiri dari laporan pendahuluan, laporan masing-masing tahap kegiatan, laporan bulanan, dan laporan akhir kegiatan yang disusun secara *komprehensif*.

Penggunaan ADD diperuntukkan untuk penyelenggaraan pemerintahan, pembangunan, pemberdayaan masyarakat dan kemasyarakatan. Penggunaan ADD ini mengacu kepada rencana pembangunan jangka menengah dan rencana kerja pemerintah desa sesuai dengan prioritas pembangunan desa yang ditetapkan dalam peraturan menteri teknis yakni kementerian desa, pembangunan daerah tertinggal dan Transmigrasi.³⁸

f. Penyaluran Alokasi Dana Desa

Penyaluran Alokasi Dana Desa Berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 43 Tahun 2014 Tentang Peraturan Pelaksanaan Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 Tentang Desa adalah sebagai berikut:

³⁸*Ibid.*, hlm. 7-8.

- 1) Pemerintah Kabupaten/Kota mengalokasikan bagian dari hasil pajak dan retribusi daerah Kabupaten/Kota kepada desa paling sedikit 10% (sepuluh per seratus) dari realisasi penerimaan hasil pajak dan retribusi daerah kabupaten/kota
- 2) Pengalokasian bagian dari hasil dan pajak dan retribusi daerah sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dilakukan berdasarkan ketentuan:
 - a) 70% (tujuh puluh per seratus) dibagi secara merata kepada seluruh desa, dan
 - b) 30% (tiga puluh per seratus) dibagi secara proporsional realisasi penerimaan hasil pajak dan retribusi dari desa masing-masing.
- 3) Pengalokasian bagian dari hasil pajak dan retribusi daerah Kabupaten/Kota kepada desa
- 4) Ketentuan mengenai tata cara pengalokasian bagian dari hasil pajak dan retribusi daerah Kabupaten/Kota kepada desa diatur dengan peraturan bupati/walikota.³⁹

g. Penggunaan Keuangan Alokasi Dana Desa

Penggunaan ADD yang diterima desa 30% (tiga puluh per seratus) dipergunakan untuk biaya operasional penyelenggaraan pemerintah desa dan BPD, sedangkan 70% (tujuh puluh per seratus) digunakan untuk pemberdayaan masyarakat Desa. Dari 30% (tiga puluh per

³⁹ Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 43 Tahun 2014, *Op. Cit.*, Pasal 97.

seratus) ADD dipergunakan untuk biaya operasional Desa, operasional BPD, biaya operasional tim penyelenggara ADD.

Dana 70% (tujuh puluh per seratus) dipergunakan untuk masyarakat seperti: pembangunan sarana dan prasarana ekonomi Desa, pemberdayaan di bidang pendidikan, kesehatan dan pengurus utama *gender*, pemberdayaan masyarakat terutama untuk mengentaskan kemiskinan dan bantuan keuangan kepada lembaga masyarakat Desa.⁴⁰

h. Pertanggungjawaban Alokasi Dana Desa

Alokasi Dana Desa yang merupakan salah satu sumber pendapatan desa juga harus dipertanggungjawabkan secara transparan kepada masyarakat maupun kepada pemerintah Kabupaten sebagai institusi pemberi kewenangan. Selain itu, pertanggungjawabkan kepada masyarakat dilakukan secara periodik setiap tiga bulan sekali melalui forum evaluasi pelaksanaan ADD yang dipimpin oleh Kepala Desa. forum evaluasi pelaksanaan ADD akan membimbing masyarakat untuk berpartisipasi aktif dalam memberikan masukan dan koreksi dengan adanya kerja sama saling membantu antar perangkat desa, bendahara, tim pelaksanaan ADD agar pelaporan ADD dapat diselesaikan dengan tepat dan cepat.

Dalam pelaksanaan pertanggungjawaban dana ADD Kepala Desa menyampaikan laporan pertanggung jawaban realisasi pelaksanaan APBDesa dengan Peraturan Desa kepada Bupati setiap akhir tahun

⁴⁰Anita Wulandari, *Op. Cit.*, hlm. 56-57.

anggaran. Laporan pertanggungjawaban realisasi pelaksanaan APBDesa terdiri dari pendapatan, belanja, dan pembiayaan. Lebih lanjut, hal penting yang perlu ditegaskan adalah hubungan pembinaan pengawasan yang dilakukan pemerintah Provinsi dan Kabupaten/Kota. Pemerintahan Provinsi wajib membina dan mengawasi pemberian dan penyaluran Alokasi Dana Desa sementara pemerintah Kabupaten/Kota wajib membina dan mengawasi pelaksanaan pengelolaan keuangan Desa.⁴¹

B. Penelitian Terdahulu

Dalam penelitian terdahulu, ada beberapa hasil penelitian yang dibuat oleh peneliti terdahulu dengan judul penelitian yang hampir sama dengan judul yang diteliti, sehingga peneliti dapat membandingkan perbedaan pada peneliti terdahulu, berikut beberapa hasil penelitian yang akan digambarkan pada tabel berikut:

Tabel 2.1
Penelitian Terdahulu

No	Nama	Judul penelitian	Hasil penelitian
1.	Aris Triyono, (Jurnal Manajemen dan Bisnis Indragiri, Volume 7, No. 01, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indragiri Rengat, 2018).	Pengaruh Alokasi Dana Desa Dan Pembangunan Desa Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Di Desa Bukit Lipai Kecamatan Batang Cenaku.	Alokasi Dana Desa berpengaruh secara signifikan terhadap kesejahteraan masyarakat Desa Bukit Lipai Kecamatan Batang Cenaku, sedangkan pembangunan desa tidak berpengaruh secara signifikan terhadap kesejahteraan

⁴¹Tantry Hapsari Hardiyani, dkk., *Op. Cit.*, hlm. 8-9.

			masyarakat.
2.	Justita Dura, (Jurnal JIBEKA, Volume 10, No. 1, STIE Asia Malang, 2016).	Pengaruh Alokasi Dana Desa (ADD), Kebijakan Desa, Dan Kelembagaan Desa Terhadap Kesejahteraan Masyarakat.	Alokasi Dana Desa, kebijakan Desa, dan kelembagaan Desa berpengaruh secara signifikan terhadap kesejahteraan masyarakat. Terdapat juga pengaruh secara bersama-sama (<i>simultan</i>) antara ketiga variabel tersebut terhadap kesejahteraan masyarakat.
3.	Moh. Sofiyanto, Ronny Malavia Mardani, M. Agus Salim, (Jurnal Riset Manajemen, Universitas Islam Malang, 2017).	Pengelolaan Dana Desa Dalam Upaya Meningkatkan Pembangunan Di Desa Banyuates, Kecamatan Banyuates, Kabupaten Sampang.	Alokasi Dana Desa memberikan dampak positif terhadap pembangunan di Desa Banyuates baik dibidang pembangunan fisik maupun pemberdayaan masyarakat sehingga dapat meningkatkan kualitas sumber daya manusia (SDM).
4.	Siti Aljannah, (Jurnal Fekon, Volume 4, No. 1, Universitas Riau, 2017).	Evaluasi Alokasi dana Desa (ADD) dalam Menunjang Pembangunan Desa Di Kecamatan Tambusai Utara Kabupaten Rokan Hulu.	Alokasi Dana Desa tidak berpengaruh secara signifikan terhadap pembangunan Desa di kecamatan Tambusai Utara Kabupaten Rokan Hulu, karena pemerintah Desa tidak menggunakan tujuan Alokasi Dana Desa menurut UU yang ada.
5.	Muhammad Rusydi, (Jurnal Ekonomi <i>balance</i> , Volume 8, No. 2, Universitas Muhammadiyah Makasar, 2012).	Pengaruh Alokasi Dana Desa (ADD) Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Desa Di Kabupaten Takalar.	Alokasi Dana Desa berpengaruh positif dan signifikan serta hubungan yang sangat kuat terhadap kesejahteraan masyarakat desa di Kabupaten Takalar.

Dari penelitian terdahulu diatas, terdapat persamaan serta perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian ini, yaitu:

1. Persamaan dari penelitian ini dengan penelitian Aris Triyono adalah terletak pada variabel X dan Y yang digunakan, dan perbedaannya adalah terdapat pada lokasi yang berbeda antara lokasi yang dilakukan Aris Triyono dengan penelitian ini, kemudian Aris Triyono menggunakan tiga variabel sedangkan penelitian ini dua variabel sehingga Aris Triyono menggunakan regresi linier berganda sedangkan penelitian ini menggunakan regresi linier sederhana.
2. Persamaan penelitian Justita Dura dengan penelitian ini adalah terletak pada variabel X dan Y, kemudian penelitian Justita Dura dan penelitian ini sama-sama menggunakan uji validitas dan uji reliabilitas, dan perbedaannya adalah cara pengambilan sampel yang digunakan Justita Dura tidak menggunakan rumus slovin sedangkan penelitian ini menggunakan rumus slovin.
3. Persamaan penelitian Moh. Sofiyanto, Ronny Malavia Mardani, M. Agus Salim dengan penelitian ini adalah terdapat pada variabel X, kemudian sama-sama menggunakan analisis deskriptif kuantitatif, perbedaan penelitian Moh. Sofiyanto, Ronny Malavia Mardani, M. Agus Salim dengan penelitian ini adalah Moh. Sofiyanto, Ronny Malavia Mardani, M. Agus Salim menggunakan analisis deskriptif kualitatif sedangkan penelitian ini hanya menggunakan analisis deskriptif kuantitatif saja, kemudian lokasi yang diteliti berbeda.

4. Persamaan penelitian Siti Aljannah dengan penelitian ini adalah terdapat pada variabel X, kemudian sama-sama menggunakan data primer dan sekunder, perbedaannya adalah penelitian Siti Aljannah menggunakan analisis deskriptif kualitatif sedangkan penelitian ini menggunakan analisis deskriptif kuantitatif.
5. Persamaan dari penelitian ini dengan penelitian Muhammad Rusydi adalah terdapat pada variabel X dan Y, kemudian penelitian Muhammad Rusydi dan penelitian ini sama-sama menggunakan uji regresi linier sederhana, perbedaannya adalah terletak pada lokasi yang digunakan.

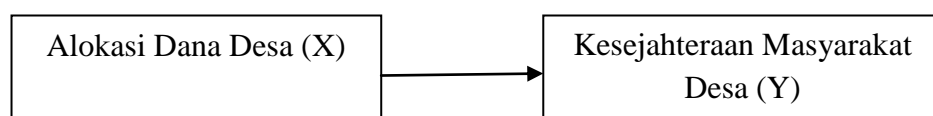
C. Kerangka pikir

Kerangka pemikiran merupakan sintesis tentang hubungan antar variabel yang disusun dari berbagai teori yang dideskripsikan yang dianalisis secara kritis dan sistematis, sehingga menghasilkan sintesis tentang hubungan antar variabel yang diteliti.⁴²

Berikut berdasarkan apa yang telah diuraikan sebelumnya maka akan diuji bagaimana Alokasi Dana Desa (X) sebagai variabel *independent* berpengaruh pada Kesejahteraan Masyarakat Desa (Y) sebagai variabel *dependent* di Desa Batang Parsuluman di Kabupaten Tapanuli Selatan.

Gambar 2.1

Kerangka Pikir



⁴²Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, (Bandung: Alfabeta, 2012), hlm. 89.

D. Hipotesis

Secara etomologis, hipotesis dibentuk dari dua kata, yaitu kata *hypo* (belum tentu benar) dan kata *thesis* (kesimpulan). Hipotesis merupakan jawaban sementara atas pertanyaan penelitian. Dengan demikian, ada keterkaitan antara perumusan masalah dengan hipotesis, karena perumusan masalah merupakan pertanyaan penelitian. Pertanyaan ini harus dijawab pada hipotesis. Jawaban pada hipotesis ini didasarkan pada teori dan empiris yang telah dikaji pada kajian teori sebelumnya.⁴³

Berdasarkan tinjauan di atas maka hipotesis yang diajukan peneliti adalah sebagai berikut:

H_0 = Tidak terdapat pengaruh Alokasi Dana Desa terhadap Kesejahteraan Masyarakat Desa Batang Parsuluman di Kabupaten Tapanuli Selatan.

H_a = Terdapat pengaruh Alokasi Dana Desa terhadap Kesejahteraan Masyarakat Desa Batang Parsuluman di Kabupaten Tapanuli Selatan.

⁴³Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2013), hlm. 79-80.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian ini adalah Desa Batang Parsuluman Kecamatan Saipar Dolok Hole Kabupaten Tapanuli Selatan. Waktu penelitian dimulai dari bulan April 2019 sampai September 2019.

B. Jenis Penelitian

Adapun jenis penelitian yang akan digunakan yaitu jenis penelitian kuantitatif. Dimana penelitian kuantitatif merupakan metode untuk menguji teori-teori tertentu dengan cara meneliti hubungan antar variabel. Variabel-variabel ini diukur (biasanya dengan instrumen penelitian) sehingga data yang terdiri dari angka-angka dapat dianalisis berdasarkan prosedur statistik.¹

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Menurut Sugiyono populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.²

Dalam penelitian ini, populasi dari penelitian ini adalah seluruh kepala keluarga Desa Batang Parsuluman Kecamatan Saipar Dolok Hole Kabupaten Tapanuli Selatan sebanyak 116 kepala keluarga.

¹*Ibid*, hlm. 38.

²Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm. 115.

2. Sampel

Sampel merupakan sejumlah anggota yang dipilih dari populasi.³ Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu.⁴

Sampel yang kita ambil haruslah representatif untuk populasi (benar-benar mewakili populasi).⁵ Teknik pengambilan sampel yang dilakukan dalam penelitian ini adalah sampling aksidental (*accidental sampling*) yaitu pengambilan sampel secara kebetulan (*spontanitas*). Anggota populasi yang secara kebetulan dijumpai oleh peneliti pada saat penelitian, maka itulah menjadi sampelnya.⁶ Adapun penentuan sampel pada penelitian ini menggunakan rumus *Slovin*⁷ yaitu:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Dimana: n= Jumlah sampel

N = Jumlah populasi

³Juliansyah Noor, *Op. Cit.*, hlm. 147.

⁴Sugiyono, *Op. Cit.*, hlm. 116.

⁵Agus Irianto, *Statistik Konsep Dasar, Aplikasi Dan Pengembangannya*, (Jakarta: Kencana, 2016), hlm. 97.

⁶Nur Asnawi dan Masyhuri, *Metodologi Riset Manajemen Pemasaran*, (Malang: UIN Maliki Press, 2011), hlm. 130.

⁷Aris Triyono, *Op. Cit.*, hlm. 61.

e = Nilai kritis (batas ketelitian) yang diinginkan (persen kelonggaran ketidaktelitian) karena kesalahan penarikan sampel adalah $10\% = 0,1$.

$$\begin{aligned} \text{Jumlah sampel adalah } n &= \frac{116}{1 + \frac{116(0,01)^2}{116}} \\ n &= \frac{116}{1 + 1,16} \\ n &= \frac{116}{2,16} \\ n &= 53,7 \end{aligned}$$

karena nilai $n = 53,7$, maka tidak mungkin diambil sampel sebanyak 53,7 sehingga harus dikenakan menjadi 54 sampel. Oleh karena itu, jumlah sampel pada penelitian ini ialah sebanyak 54 kepala keluarga.

D. Sumber Data

Sumber data merupakan tempat, orang atau benda dimana peneliti dapat mengamati, bertanya atau membaca tentang hal-hal yang berkaitan dengan variabel yang hendak diteliti.⁸ Adapun sumber data penelitian ini menggunakan data primer dan data sekunder.

a. Data Primer

Data primer adalah data yang didapat dari sumber pertama baik dari individu atau perseorangan seperti hasil dari wawancara atau hasil

⁸Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hlm. 99.

pengisian kuisisioner yang biasa dilakukan oleh peneliti.⁹ Data primer merupakan sumber data penelitian yang diperoleh secara langsung dari sumber asli (tidak melalui media perantara), karena data primer dikumpulkan oleh peneliti, maka diperlukan sumber daya yang cukup memadai, seperti biaya, waktu, tenaga dan sebagainya.¹⁰

b. Data sekunder

Data Sekunder adalah data primer yang telah diolah lebih lanjut dan disajikan baik oleh pihak pengumpul data primer atau oleh pihak lain misalnya dalam bentuk tabel-tabel atau diagram-diagram. Data sekunder ini digunakan oleh peneliti untuk diproses lebih lanjut.

E. Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Angket (*kuesioner*) adalah suatu pengumpulan data dengan memberikan atau menyebarkan daftar pertanyaan kepada responden dengan harapan memberikan respon atas daftar pertanyaan.¹¹ Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti mengajukan pertanyaan/pernyataan tertulis dengan menyediakan formulir yang berisi pertanyaan/pernyataan yang mengenai sarana dan prasarana, kesehatan, pendidikan, ketentraman serta keadilan Desa, dan pendapatan terhadap Alokasi Dana Desa (ADD) dan

⁹Husein Umar, *Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2013), hlm. 42.

¹⁰Nur Asnawi dan Masyhuri, *Op. Cit.*, hlm. 153-154.

¹¹Husein Umar, *Op. Cit.*, hlm. 42-49.

kesejahteraan masyarakat Desa Batang Parsuluman Kabupaten Tapanuli Selatan.

Adapun indikator angketnya adalah sebagai berikut:

Tabel 3.1
Skala Likert

No	Keterangan	Nilai Positif	Nilai Negatif
1	SS (Sangat Setuju)	5	1
2	S (Setuju)	4	2
3	KS (Kurang Setuju)	3	3
4	TS (Tidak Setuju)	2	4
5	STS (Sangat Tidak Setuju)	1	5

Tabel 3.2
Kisi-Kisi Angket

No	Variabel	Indikator	Nomor soal	Jumlah
1.	Kesejahteraan Masyarakat Desa (X)	a. Pendidikan b. Kesehatan c. Perumahan d. Kemiskinan e. Pendapatan f. Infrastruktur	1,2 3,4,5 6 7 8,9 10,11,12	2 3 1 1 2 3
2.	Alokasi Dana Desa (ADD) (Y)	a. Ketentraman dan keadilan masyarakat b. Tingkat kemiskinan c. Pembangunan infrastruktur d. Meningkatkan pendapatan e. Pengembangan potensi ekonomi	1,2,3,4 5 6,7,8 9,10 11,12	4 1 3 2 2
Total				20

- b. Wawancara merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan berhadapan langsung dengan yang diwawancarai tetapi dapat juga diberikan daftar pertanyaan dahulu untuk dijawab pada

kesempatan lain. Wawancara merupakan alat *re-checking* atau pembuktian terhadap informasi atau keterangan yang diperoleh sebelumnya.

- c. Observasi, teknik ini menuntut adanya pengamatan dari peneliti baik secara langsung maupun tidak langsung terhadap objek penelitian. Instrumen yang dapat digunakan yaitu lembar pengamatan, panduan pengamatan. Alasan peneliti melakukan observasi yaitu untuk menyajikan gambaran realistis perilaku atau kejadian, menjawab pertanyaan, membantu mengerti perilaku manusia, dan evaluasi yang melakukan pengukuran terhadap aspek tertentu melakukan umpan balik terhadap pengukuran tersebut.¹²

F. Teknik Analisis Data

1. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut.¹³ Validitas adalah suatu indeks yang menunjukkan alat ukur tersebut benar-benar mengukur apa yang diukur. Validitas ini menyangkut akurasi instrumen. Untuk mengetahui apakah kuesioner yang disusun tersebut valid.¹⁴ Uji validitas dilakukan dengan bentuk aplikasi software SPSS (*Statistical Package For The Social Sciences*), untuk memperoleh hasil yang terarah, dengan taraf signifikan 0,1 berdasarkan kriteria sebagai berikut:

¹²Juliansyah Noor, *Op. Cit.*, hlm. 138-140.

¹³Imam Ghozali, *IBM SPSS 21*, (Semarang: Undip, 2013), hlm. 52.

¹⁴Juliansyah Noor, *Loc. Cit.*

- a. jika r hitung $>$ r tabel maka instrumen atau item-item pertanyaan berkorelasi signifikan terhadap skala total (dinyatakan valid).
- b. Jika r hitung $<$ r tabel maka instrumen atau item-item pertanyaan tidak berkorelasi signifikan terhadap skala total (dinyatakan tidak valid).

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur dapat dipercaya atau dapat diandalkan. Reliabilitas menunjukkan kemantapan/konsistensi hasil pengukuran. Suatu alat pengukur dikatakan mantap atau konsisten, apabila untuk mengukur sesuatu berulang kali, alat pengukur itu menunjukkan hasil yang sama, dalam kondisi yang sama.¹⁵ Pada program SPSS (*Statistical Package For The Social Sciences*), metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan melihat *alpha cronbach's* (α) yang dimana koefisien dianggap reliabel apabila *alpha cronbach's* $>$ 0.60.

3. Analisis Deskriptif

Analisis Deskriptif menggambarkan apa adanya tentang sesuatu variabel, gejala, atau keadaan. Memang adakalanya penelitian ingin juga membuktikan dugaan, tetapi tidak terlalu lazim. Penelitian deskriptif tidak dimaksudkan untuk menguji hipotesis.¹⁶ Analisis deskriptif memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata (*mean*), maksimum, minimum dan standar deviasi. Statistik deskriptif adalah

¹⁵ Juliansyah Noor, *Loc. Cit.*

¹⁶ Andi Prastowo, *Memahami Metode-Metode Penelitian*, (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2014), hlm. 203.

statistik yang digunakan untuk menganalisis data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.¹⁷

Data yang diperoleh dari angket atau ceklis, dijumlahkan atau dikelompokkan sesuai dengan bentuk instrumen yang digunakan. Jika pilihan jawaban dari angket berbentuk “sangat setuju, setuju, kurang setuju, tidak setuju, sangat kurang setuju”, peneliti tinggal menjumlahkan berapa banyak jawaban “sangat setuju, setuju, kurang setuju, tidak setuju, sangat kurang setuju” serta menjelaskan dan mengelompokkan hal-hal apa saja yang dijawab “sangat setuju, setuju, kurang setuju, tidak setuju, sangat kurang setuju”.

4. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah pengujian dalam sebuah model regresi, variabel *dependent*, variabel *independent* atau keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Uji normalitas dimasukkan untuk mengetahui apakah residual yang diteliti berdistribusi normal atau tidak. sebelum kita melakukan analisis yang sesungguhnya, data penelitian tersebut harus diuji kenormalan distribusinya. Dalam penelitian ini digunakan uji *one sample kolmogrov smirnov* dengan menggunakan taraf signifikansi lebih besar dari 10 persen atau 0,1.

Apabila $\text{sig} > 0,1$ maka distribusi data bersifat normal

Apabila $\text{sig} < 0,1$ maka distribusi data bersifat tidak normal.

¹⁷Sugiyono, *Op. Cit.*, hlm. 147.

5. Uji Linieritas

Uji linieritas bertujuan untuk mengetahui apakah model yang digunakan sudah benar atau tidak. Apakah fungsi yang digunakan dalam suatu studi empiris sebaiknya berbentuk linier, kuadrat atau kubik.¹⁸ Jika nilai sig > 0,1 maka dinyatakan linear sedangkan jika nilai sig < 0,1 maka dinyatakan tidak linier.

1. Uji Hipotesis

a. Koefisien Determinasi (R^2)

Uji R^2 dilakukan untuk menilai seberapa besar kemampuan alokasi dana desa menjelaskan tingkat kesejahteraan masyarakat. Uji R^2 pada intinya mengatur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi tingkat kesejahteraan masyarakat. Dimana R^2 nilainya berkisar antara $0 < R^2 < 1$ semakin besar R^2 maka alokasi dana desa semakin dekat hubungannya dengan tingkat kesejahteraan masyarakat, dengan kata lain model tersebut dianggap baik.¹⁹

b. Uji t (Parsial)

Uji t bertujuan untuk mengetahui apakah variabel *independent* secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel *dependent*. Untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh Alokasi Dana Desa terhadap kesejahteraan masyarakat maka digunakan tingkat signifikan

¹⁸Imam Ghozali, *Op. Cit.*, hlm. 159.

¹⁹Muhammad Firdaus, *Ekonometrika Suatu Pendekatan Aplikatif*, (Jakarta: Sinar Grafika Offset, 2011), hlm. 39.

0,1. Jika nilai *probability* t lebih besar dari 0,1 maka terdapat pengaruh sedangkan jika nilai *probability* t lebih kecil dari 0,1 maka tidak dapat pengaruh.²⁰

c. Analisis Regresi Linier Sederhana

Analisis regresi linier sederhana ditujukan untuk mempermudah pemahaman konsep regresi, karena model inilah yang paling sederhana dibanding dengan model-model lainnya.²¹ Analisis linier sederhana adalah analisis dua variabel, yaitu suatu model hanya ada satu variabel *dependent* dan satu variabel *independent*.²²

Persamaan umum regresi linier sederhana adalah:

$$Y' = \alpha + bX + e$$

atau

$$K.MASY = \alpha + b_1ADD + e$$

Dimana:

K.MASY = Kesejahteraan Masyarakat Desa

α = Harga konstanta

b_1 = Alokasi Dana Desa

e = Error (tingkat kesalahan)

²⁰*Ibid*, hlm. 89.

²¹Agus Irianto, *Op. Cit.*, hlm. 157.

²²Muhammad Firdaus, *Op. Cit.*, hlm. 60.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Desa Batang Parsuluman

1. Letak Geografis

Kabupaten Tapanuli Selatan merupakan salah satu Kabupaten di Provinsi Sumatera Utara yang ibu kotanya adalah Sipirok. Secara garis besar, Kabupaten ini dilintasi oleh Bukit Barisan. Di sebelah Utara, Kabupaten ini berbatasan dengan Kabupaten Tapanuli Tengah dan Tapanuli Utara. Di bagian Timur berbatasan dengan Kabupaten Padang Lawas dan Padang Lawas Utara, sebelah Barat dan Selatan berbatasan dengan Kabupaten Mandailing, dan tepat di wilayah tengahnya, terdapat Kota Padang Sidempuan yang seluruhnya dikelilingi oleh Kabupaten ini.

Desa Batang Parsuluman adalah salah satu desa yang berada di Kecamatan Saipar Dolok Hole, Kabupaten Tapanuli Selatan, Provinsi Sumatera Utara. Parsuluman adalah dusun di desa Batang Parsuluman, dusun ini sebelumnya berstatus desa, namun pada tahun 2008 dusun Parsuluman digabung dengan dusun Batang Garut dengan nama desa Batang Parsuluman. Pusat pemerintahan desa ini berada di dusun Batang Garut. Desa Batang Parsuluman berbatasan dengan kelurahan Sipagimbar dan Desa Ulumamis sehingga desa Batang Parsuluman berada di antara keduanya.

Adapun visi dan misi Desa Batang Parsuluman adalah sebagai berikut:

a. Visi

Desa Batang Parsuluman tanahnya yang subur merupakan lahan untuk dijadikan lahan pertanian dan perkebunan yang dapat meningkatkan sumber ekonomi dan pendapatan masyarakatnya.

b. Misi

- 1) Meningkatkan perekonomian Desa Batang Parsuluman yang berbasis pertanian dan perkebunan melalui pemanfaatan pengelolaan sumber daya potensi lokasi yang produktif.
- 2) Meningkatkan pelayanan terhadap masyarakat sesuai dengan ketentuan dan peraturan dengan kinerja aparat desa yang berbasis Standar Operasional Prosedur yang berwibawa.

2. Letak Demografis

Dengan adanya tingkat kelahiran, kematian maupun migrasi dalam kehidupan penduduk suatu daerah sehingga menyebabkan jumlah penduduk tidak stabil. Dalam hal ini berdasarkan penjelasan kepala desa Batang Parsuluman, penduduk desa Batang Parsuluman terdiri dari 116 Kepala Keluarga.

Dalam hal ini penduduk desa Batang Parsuluman 100% agama Islam. Adapun sumber mata pencaharian yang ada di desa Batang Parsuluman yaitu terpusat pada pertanian dan perkebunan, meskipun ada segolongan orang yang bekerja sebagai Pegawai Negeri Sipil (PNS), dan sebagai wiraswasta.

B. Gambaran Umum Responden

Pengambilan data primer pada penelitian menggunakan instrumen kuesioner yang disebar pada 54 kepala keluarga di Desa Batang Parsuluman. Kuesioner terdiri dari dua bagian yaitu variabel Alokasi Dana Desa (ADD), dan kesejahteraan masyarakat Desa. Penyebaran dan pengumpulana angket dilakukan pada bulan mei 2019.

1. Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

Tabel 4.1
Data Responden Berdasarkan Usia

Usia		
Kategori	Responden	Presentasi (%)
25-29 Tahun	2 Orang	3,70%
30-39 Tahun	14 Orang	25,93%
40-49 Tahun	19 Orang	35,19%
50-59 Tahun	16 Orang	29,63%
60-68 Tahun	3 Orang	5,55%
Total Responden	54 Orang	100%

Berdasarkan tabel 4.1 di atas terlihat bahwa jumlah responden usia 40-49 tahun lebih banyak dari pada yang lain, dengan persentase 35,19%. Hal ini terjadi karena usia 25-39 tahun lebih banyak tinggal di luar desa, begitu juga dengan usia 50-68 tahun lebih banyak tinggal bersama anak-anak mereka yang tinggal di luar Desa Batang Parsuluman.

2. Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan

Tabel 4.2
Data Responden Berdasarkan Pekerjaan

Pekerjaan		
Kategori	Responden	Presentasi (%)
Petani/Pekebun	41 Orang	75,93%
Wiraswasta	7 Orang	12,96%
Pegawai/PNS	5 Orang	9,26%
Supir	1 Orang	1,85%
Total Responden	54 Orang	100%

Berdasarkan tabel 4.2 di atas dapat disimpulkan bahwa jumlah responden yang bekerja di bidang pertanian dan perkebunan lebih banyak di banding bidang pekerjaan yang lainnya, dengan persentasi 75,93%. Hal ini terjadi karena tanah yang ada di Desa sangat subur dan cocok digunakan untuk lahan pertanian dan perkebunan.

3. Karakteristik Responden Berdasarkan Alamat

Tabel 4.3
Data Responden Berdasarkan Alamat

Alamat		
Kategori	Responden	Presentasi (%)
Batang Garut	38 Orang	70,37%
Parsuluman	16 Orang	29,63%
Total Responden	54 Orang	100%

Dari tabel 4.3 di atas dapat diketahui bahwa jumlah responden yang berasal dari Dusun Batang Garut lebih banyak dari pada Dusun Parsuluman, dengan persentasi 70,37%. Hal ini terjadi karena jumlah penduduk yang bertempat tinggal di Dusun Batang Garut lebih banyak dibandingkan Dusun Parsuluman.

C. Hasil Analisis Data

1. Uji Validitas

Peneliti telah menyebar kuesioner kepada 54 responden yang berstatus sebagai kepala keluarga, yang bertujuan untuk diolah pada uji validitas. Dengan syarat apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka instrumen atau item-item pertanyaan berkolerasi signifikan terhadap skala total (dinyatakan valid), dan apabila $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka instrumen atau item-item pertanyaan tidak berkolerasi signifikan terhadap skala total (dinyatakan tidak valid).

a. Uji Validitas Alokasi Dana Desa

Tabel 4.4
Variabel Alokasi Dana Desa (ADD)

No. item soal	Nilai r hitung	Nilai r tabel	Keterangan
1	0,732	Instrument valid jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan $n=54$. Pada taraf signifikan 10% sehingga diperoleh $r_{tabel} =$ 0,226	Valid
2	0,695		Valid
3	0,499		Valid
4	0,752		Valid
5	0,741		Valid
6	0,673		Valid
7	0,825		Valid
8	0,650		Valid
9	0,577		Valid
10	0,509		Valid
11	0,769		Valid
12	0,810		Valid

Dari hasil uji validitas Alokasi dana desa dapat disimpulkan bahwa item soal 1 sampai 12 adalah valid. Dengan nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan $n = 54$ sebesar $= 0,226$.

b. Uji Validitas Kesejahteraan Masyarakat Desa

Tabel 4.5
Variabel Kesejahteraan Masyarakat Desa

No. Item soal	Nilai r hitung	Nilai r tabel	keterangan
1	0,562	Instrument valid jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan $n=54$. Pada taraf signifikan 10% sehingga diperoleh $r_{tabel} =$ 0,226	Valid
2	0,638		Valid
3	0,794		Valid
4	0,835		Valid
5	0,559		Valid
6	0,684		Valid
7	0,505		Valid
8	0,709		Valid
9	0,794		Valid
10	0,740		Valid
11	0,684		Valid
12	0,835		Valid

Dari hasil uji validitas Alokasi dana desa dapat disimpulkan bahwa item soal 1 sampai 12 adalah valid. Dengan nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan $n = 54$ sebesar $= 0,226$.

2. Uji Reliabilitas

Hasil uji reliabilitas didasarkan pada nilai *alpha cronbach's (α)*, syarat semua variabel yang di teliti memenuhi semua unsur reliabilitas dengan nilai *alpha cronbach's (α) > 0,6*.

Tabel 4.6
Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	N of Items
ADD	,899	12
K.MASY	,941	12

Berdasarkan tabel 4.6 *reliability statistics* dapat disimpulkan bahwa variabel Alokasi Dana Desa dan variabel Kesejahteraan Masyarakat Desa adalah reliabel. Nilai variabel Alokasi Dana Desa adalah $0,899 > 0,60$, dan nilai variabel Kesejahteraan Masyarakat Desa adalah $(0,941 > 0,60)$.

3. Analisis Statistik Deskriptif

Data deskriptif memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata (*mean*), maksimum, minimum dan standar deviasi.

Tabel 4.7
Statistik Deskriptif Alokasi Dana Desa dan Kesejahteraan Masyarakat Desa

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
ADD	54	12	54	33,59	9,807
K.MASY	54	14	66	35,87	12,255
Valid N (listwise)	54				

Dari tabel 4.7 dapat disimpulkan bahwa nilai Alokasi Dana Desa memiliki nilai terendah adalah 12, nilai tertinggi adalah 54, nilai rata-rata adalah 33,59, dan standar deviasi adalah 9,809. Sedangkan pada nilai kesejahteraan masyarakat memiliki nilai terendah adalah 14, nilai tertinggi adalah 66, nilai rata-rata adalah 35,87, dan standar deviasi adalah 12,255.

4. Uji Normalitas

Pengujian sampel yang di ambil terlebih dahulu dilakukan dengan menguji normalitas data melalui program SPSS (*Statistical Package For The Social Sciences*). Data berdistribusi normal apabila $\text{sig} > 0,1$, dan data berdistribusi tidak normal apabila $\text{sig} < 0,1$.

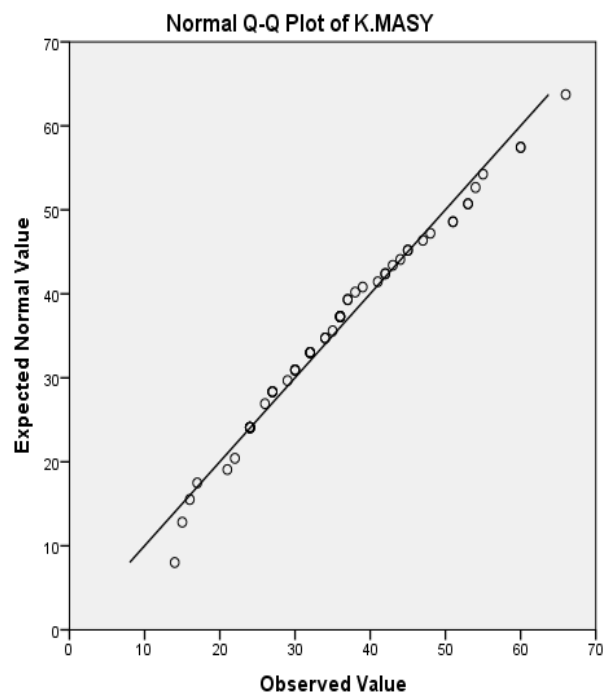
Tabel 4.8
Hasil Uji Normalitas
One-Sample Kolmogrov-Smirnov Test

		ADD	K.MASY
N		54	54
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	33,59	35,87
	Std. Deviation	9,807	12,255
Most Extreme Differences	Absolute	,088	,093
	Positive	,088	,093
	Negative	-,071	-,058
Kolmogorov-Smirnov Z		,644	,683
Asymp. Sig. (2-tailed)		,801	,740
a. Test distribution is Normal.			
b. Calculated from data.			

Berdasarkan tabel 4.8 di atas dapat diketahui bahwa nilai *asymp. Sig. (2-tailed)* variabel Alokasi Dana Desa (X) lebih besar dari 0,1 atau ($0,801 > 0,1$). Sedangkan nilai *asymp. Sig. (2-tailed)* variabel kesejahteraan masyarakat desa (Y) lebih besar dari 0,1 atau ($0,740 > 0,1$). Jadi dapat disimpulkan bahwa data yang di atas berdistribusi normal dengan menggunakan uji *kolmogorov smirnov*. Selain itu data yang baik juga dapat dilihat melalui kurva *p-p plot of regression standardized residual*, jika titik-titik menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis

diagonal, maka data tersebut berdistribusi normal, seperti kurva di bawah ini:

Gambar 4.1
Kurva Uji Normalitas



Dari gambar 4.1 yang di atas dapat disimpulkan bahwa titik-titik menyebar disekitar garis diagonal maka data tersebut berdistribusi normal.

5. Uji Linearitas

Uji linearitas bertujuan untuk mengetahui apakah model yang digunakan sudah benar atau tidak. Pengujian ini menggunakan tes for *linearity* pada taraf signifikansi 0,1. Variabel dikatakan mempunyai hubungan yang linear bila signifikansi kurang dari 0,1.

Tabel 4.9
Uji Linearitas

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
K.M ASY * ADD	Between Groups	(Com bined)	6583,459	29	227,016	3,958	,000
		Linearity	5125,298	1	5125,298	89,354	,000
		Deviati on from Linearity	1458,161	28	52,077	,908	,600
	Within Groups		1376,633	24	57,360		
	Total		7960,093	53			

Dari tabel 4.9 di atas diperoleh nilai signifikansi linearitas sebesar $(0,000 < 0,1)$. Jadi dengan demikian dapat disimpulkan bahwa variabel X dan Y mempunyai hubungan yang linear, sehingga data tersebut memenuhi persyaratan untuk melakukan uji kolerasi dan regresi.

6. Uji Hipotesis

a. Koefisien Determinasi (R^2)

Uji R^2 pada intinya mengatur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi tingkat kesejahteraan masyarakat. Dimana R^2 nilainya berkisar antara $0 < R^2 < 1$ semakin besar R^2 maka alokasi dana desa semakin dekat hubungannya dengan tingkat kesejahteraan masyarakat, dengan kata lain model tersebut dianggap baik.

Tabel 4.10
Uji Koefisien Determinasi (R^2)
Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,802 ^a	,644	,637	7,383
a. Predictors: (Constant), ADD				

Dari tampilan output SPSS model *summary* besarnya *R square* adalah 0,644. Hal ini berarti 64,4% tingkat kesejahteraan masyarakat dapat dijelaskan oleh variabel *independent* yaitu alokasi dana desa. Sedangkan sisanya sebesar 35,6% dijelaskan oleh variabel-variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model regresi. Sedangkan *standart error of estimate* sebesar 7,383, semakin kecil *standart error of estimate* akan membuat model regresi semakin tepat dalam memprediksi variabel *dependent* (tingkat kesejahteraan masyarakat).

b. Uji t (Parsial)

Uji t (parsial) bertujuan untuk mengetahui apakah variabel *independent* secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel *dependent*. Uji t yang akan diperoleh diuji pada taraf signifikan 10% dengan $dk = n - 2$ ($54 - 2 = 52$) sehingga diperoleh nilai t_{tabel} sebesar = 1,298.

Tabel 4.11
Uji t (Parsial)
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standar dized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2,185	3,616		,604	,548
	ADD	1,003	,103	,802	9,696	,000
a. Dependent Variable: K.MASY						

Dari tabel 4.11 diatas, dapat dilihat bahwa untuk alokasi dana desa menunjukkan bahwa nilai taraf signifikan $0,000 < 0,1$ artinya signifikan, sedangkan $t_{hitung} 9,696 > t_{tabel} 1,298$ artinya ada pengaruh alokasi dana desa terhadap tingkat kesejahteraan masyarakat desa Batang Parsuluman.

c. Analisis regresi linier sederhana

Analisis regresi linear sederhana digunakan untuk menentukan signifikansi pengaruh alokasi dana desa dengan kesejahteraan masyarakat desa Batang Parsuluman Kabupaten Tapanuli Selatan.

Model persamaan regresi yang digunakan adalah:

$$K.MASY = \alpha + b_1ADD + e$$

Tabel 4.12
Uji Regresi Sederhana
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standar dized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2,185	3,616		,604	,548
	ADD	1,003	,103	,802	9,696	,000
a. Dependent Variable: K.MASY						

Berdasarkan hasil tabel 4.12 di atas, maka dapat disimpulkan bahwa persamaan regresi yang terbentuk adalah:

$$K.MASY = 2,185 + 1,003 \text{ ADD} + 3,616$$

Dari persamaan diatas menunjukkan angka yang signifikan pada variabel *independent* yaitu variabel alokasi dana desa. Dari persamaan regresi diatas dapat diartikan bahwa:

1. Jika alokasi dana desa diasumsikan 0 dan variabel lain tetap, maka tingkat kesejahteraan masyarakat sebesar 2,185 satuan.
2. Jika alokasi dana desa naik 1% dan variabel lain tetap maka tingkat kesejahteraan masyarakat mengalami peningkatan sebesar 1,003 satuan.

D. Pembahasan Hasil Penelitian

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Aris Triyono dengan judul “Pengaruh Alokasi Dana Desa dan Pembangunan Terhadap Kesejahteraan Masyarakat di Desa Bukit Lipai Kecamatan Batang Cenaku”. Menyatakan bahwa Alokasi Dana Desa berpengaruh secara signifikan terhadap kesejahteraan masyarakat. Sedangkan pembangunan desa tidak berpengaruh secara signifikan terhadap kesejahteraan masyarakat. Penelitian ini sejalan juga dengan penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Rusydi dengan judul “Pengaruh Alokasi Dana Desa (ADD) Terhadap Kesejahteraan Desa di Kabupaten Takalar”. Menyatakan bahwa Alokasi Dana Desa, kebijakan desa, dan kelembagaan desa berpengaruh terhadap kesejahteraan masyarakat desa.

Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Siti Aljannah dengan judul “Evaluasi Alokasi Dana Desa (ADD) dalam Menunjang Pembangunan Desa di Kecamatan Tabusai Utara Kabupaten Rokan Hulu”. Menyatakan bahwa Alokasi Dana Desa tidak berpengaruh secara signifikan terhadap pembangunan desa. Setelah melakukan perbandingan pembahasan hasil penelitian dari penelitian yang dilakukan oleh Triyono, Muhammad Rusydi, dan Siti Aljannah maka dapat disimpulkan bahwa Alokasi Dana Desa ada berpengaruh secara positif dan negatif. Hal ini disebabkan minimnya pengetahuan masyarakat desa terutama perangkat desa terhadap tujuan serta fungsi Alokasi Dana Desa terhadap kesejahteraan masyarakat desa.

Menurut Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 43 Tahun 2014 tentang peraturan pelaksanaan Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang desa, menyatakan bahwa Dana Desa berpengaruh terhadap pelaksanaan pembangunan serta pemberdayaan masyarakat. Dana Desa adalah dana yang bersumber dari anggaran pendapatan dan belanja negara yang diperuntukkan bagi desa yang ditransfer melalui anggaran pendapatan dan membiayai penyelenggaraan pemerintah, pelaksanaan pembangunan, pembinaan kemasyarakatan, dan pemberdayaan masyarakat.

E. Keterbatasan Peneliti

Pelaksanaan penelitian ini dilakukan dengan langkah-langkah yang disusun sedemikian rupa agar hasil yang diperoleh sebaik mungkin. Namun dalam prosesnya, untuk mendapatkan hasil yang sempurna sangatlah sulit, sebab dalam pelaksanaan penelitian ini terdapat beberapa keterbatasan. Diantara keterbatasan yang dihadapi peneliti selama melaksanakan penelitian dan penyusunan skripsi ini, yaitu:

1. Keterbatasan ilmu pengetahuan dan wawasan penulis yang masih kurang.
2. Keterbatasan waktu, tenaga serta dana peneliti yang tidak mencukupi untuk penelitian lebih lanjut.
3. Dalam menyebarkan angket peneliti tidak mengetahui kejujuran para responden dalam menjawab setiap pertanyaan yang diberikan sehingga mempengaruhi validitas yang diperoleh.

4. Penulis tidak mampu mengontrol semua responden dalam menjawab angket yang diberikan, apakah responden memang menjawab sendiri atau hanya asal menjawab.

Walaupun demikian, peneliti berusaha sekuat tenaga agar keterbatasan yang dihadapi tidak mengurangi makna penelitian ini. Akhirnya dengan segala upaya, kerja keras, dan bantuan semua pihak skripsi ini dapat diselesaikan.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Hasil penelitian dan pembahasan menunjukkan bahwa ada pengaruh alokasi dana desa terhadap kesejahteraan masyarakat Desa Batang Parsuluman Kecamatan Saipar Dolok Hole Kabupaten Tapanuli Selatan. Hal tersebut dapat dibuktikan dengan melihat nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($9,696 > 1,298$) sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya, semakin baik penggunaan Alokasi Dana Desa maka akan semakin meningkat kesejahteraan masyarakat Desa Batang Parsuluman Kecamatan Saipar Dolok Hole Kabupaten Tapanuli Selatan.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti, adapun saran-saran yang diberikan peneliti yaitu sebagai berikut:

1. Kepada Bapak Pemerintah Daerah Kabupaten Tapanuli Selatan lebih memahami tentang pengaruh dari alokasi dana desa demi tercapainya tingkat kesejahteraan masyarakat yang ada di desa Batang Parsuluman.
2. Kepada peneliti selanjutnya dapat diarahkan agar dapat melakukan perluasan sampel dalam pengolahan data maupun analisis pertumbuhan penduduk, mengingat sampel yang digunakan dalam penelitian ini masih terbatas. Serta memperhatikan variabel-variabel lain karena masih banyak variabel lain yang dapat mempengaruhi tingkat kesejahteraan masyarakat di Desa Batang Parsuluman.

3. Kepada pembaca diharapkan setelah membaca skripsi ini dapat memberikan kritik dan saran demi kesempurnaan skripsi ini. Serta dapat menjadi rujukan dalam penelitian selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

Sumber buku

- Agus Irianto, *Statistik Konsep Dasar, Aplikasi Dan Pengembangannya*, Jakarta: Kencana, 2016.
- Andi Prastowo, *Memahami Metode-Metode Penelitian*, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2014.
- Ani Nurul Imtihanah dan Siti Zulaikha, *Distribusi Zakat Produktif Berbasis Model Cibest*, Yogyakarta: Gre Publishing, 2018.
- Departemen Agama Republik Indonesia, *Al-qur'an dan Terjemahannya*, Surabaya: Halim, 2014.
- Fredy Mutiara, *Ekonomi Panduan Lengkap dari A Sampai Z*, Yogyakarta: Pustaka Baca, 2010.
- Henry Faizal Noor, *Ekonomi Publik Untuk Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat*, Padang: Akademia Permata, 2013.
- Husein Umar, *Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*, Jakarta: Pr Raja Grafindo Persada, 2013.
- Imam Ghozali, *IBM SPSS 21*, Semarang: Undip, 2013.
- Joko Tri Prasetya, *Ilmu Budaya Dasar*, Jakarta: PT Rineka Cipta, 2013.
- Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian*, Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2013.
- M. Quraish Shihab, *Tafsir Al-Mishbah*, Jakarta: Lentera Hati, 2009.
- Muhammad Firdaus, *Ekonometrika Suatu Pendekatan Aplikatif*, Jakarta: Sinar Grafika Offset, 2011.
- Muhtadi Ridwan, *Geliat Ekonomi Islam*, Malang: Uin-Maliki Press, 2011.
- Nur Asnawi & Masyhuri, *Metodologi Riset Manajemen Pemasaran*, Malang: UIN Maliki Press, 2011.
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 39 Tahun 2012 Tentang Penyelenggaraan Kesejahteraan.
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 43 Tahun 2014 Tentang Peraturan Pelaksanaan Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 Tentang Desa.

Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 60 Tahun 2014 Tentang Dana Desa yang Bersumber dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara.

Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, Bandung: Alfabeta, 2012.

Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, Bandung: Alfabeta, 2013.

Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian*, Jakarta: Rineka Cipta, 2010.

Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 Tentang Desa

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 11 Tahun 2009 Tentang Kesejahteraan Sosial.

Wahyu, *Wawasan Ilmu Dan Sosial Dasar*, Surabaya: Usaha Nasional, 2010.

Sumber Lain

Almizan, *Distribusi Pendapatan, Kesejahteraan Menurut Konsep Ekonomi Islam*, Jurnal Kajian Ekonomi Islam, Volume. 1, No. 1, IAIN Iman Bonjol, 2016.

Amirus Sodik, “*Konsep Kesejahteraan dalam Islam*”, Jurnal Ekonomi Syariah, Volume. 3, No. 2, STAIN Kudus, 2015.

Anita Wulandari, “*Pelaksanaan Program Alokasi Dana Desa (ADD) 2016 Terhadap Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat Dalam Prespektif Ekonomi Islam*”, Skripsi, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2017.

Aris Triyono, “*Pengaruh Lokasi Dana Desa Dan Program Pembangunan Desa Terhadap Kesejahteraan Masyarakat di Desa Bukit Lipai Kecamatan Batang Cenaku*”, Jurnal Manajemen dan Bisnis Indragiri, volume 7, no. 01, Sekolah tinggi Ilmu Ekonomi Indragiri Rengat, 2018.

Badan Pusat statistik Sumatera Utara Dalam Angka 2015.

Bonifasius Tambunan, “*Pengaruh Pendapatan Terhadap Kesejahteraan Anggota Pada Cu. Maju Tarutung*”, Jurnal Wahana Inovasi, Volume 3, No. 2, Universitas Nommensen, 2014.

Hasil Wawancara dengan Solahuddin Pasaribu Selaku Kepala Desa Batang Parsuluman Kabupaten Tapanuli Selatan.

Justita Dura, “*Pengaruh Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Alokasi Dana Desa, Kebijakan Desa, Dan Kelembagaan Desa Terhadap Kesejahteraan Masyarakat*”, Jurnal Jibeka, volume 10, no. 1, STIE Asia Malang, 2016.

- Qoyyimah, “*Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kesejahteraan Keluarga Di Desa Pucanglaban Kecamatan Pucanglaban Kabupaten Tulungagung*”, Jurnal Boga, Volume 5, No. 3, Universitas Negeri Surabaya, 2016.
- Rosni, “*Analisis Tingkat Kesejahteraan Masyarakat Nelayan Di Desa Dahari Selebar Kecamatan Talawi Kabupaten Batubara*”, Jurnal Geografi, Volume 9, No. 1, Universitas Negeri Medan, 2017.
- Siti Aljannah, “*Evaluasi Alokasi dana Desa (ADD) dalam Menunjang Pembangunan Desa Di Kecamatan Tambusai Utara Kabupaten Rokan Hulu Jurnal Fekon*”, Volume 4, No. 1, Universitas Riau, 2017.
- Tantry Hapsari Hardiyani, Indarja, Henny Juliani, “*Pengelolaan Keuangan Desa Menurut Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 Tentang Desa (Studi Kasus Desa Gumantar Kecamatan Karangmalang Kabupaten Sragen)*”, Diponegoro Law Journal, Volume 5, No. 3, Universitas Diponegoro, 2016.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DATA PRIBADI

Nama : MELI YUSNITA SORMIN
Jenis Kelamin : Perempuan
Tempat/Tanggal Lahir : Batang Garut, 05 November 1996
Kewarganegaraan : Indonesia
Agama : Islam
Alamat lengkap : Batang Parsuluman, Kecamatan Saipar Dolok Hole, Kabupaten Tapanuli Selatan, Provinsi Sumatera Utara
Telepon/Hp : +6282369239811
E-Mail : mellyusnitaborusormin@gmail.com
Motto Hidup : Mandiri dan Tetap Menjadi Diri Sendiri

DATA ORANG TUA/WALI

Nama Ayah : Sapiruddin Sormin
Pekerjaan : Petani
Nama Ibu : Rosmida Siregar
Pekerjaan : Petani
Alamat : Batang Parsuluman, Kecamatan saipar Dolok Hole, Kabupaten Saipar Dolok Hole, Provinsi Sumatera Utara

LATAR BELAKANG PENDIDIKAN

Tahun 2003-2009 : SDN 101011 Batang Garut
Tahun 2009-2012 : MTsN 2 Tapanuli Selatan
Tahun 2012-2015 : MAN 1 Padangsidempuan

PRESTASI AKADEMIK

IPK : 3,37
Karya Tulis Ilmiah : Pengaruh Alokasi Dana Desa (ADD) Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Desa Batang Parsuluman Kecamatan Saipar Dolok Hole Kabupaten Tapanuli Selatan

Lampiran 1

Hasil Data Kuesioner Alokasi Dana Desa

Responden	Soal												TOTAL
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	
1	2	2	3	2	2	2	2	2	2	5	2	4	30
2	5	5	4	5	5	5	5	5	3	2	5	5	54
3	1	1	2	1	3	3	3	3	2	1	3	2	25
4	2	2	1	2	3	3	2	5	2	2	3	2	29
5	4	4	3	4	4	5	5	4	3	4	5	1	46
6	5	5	1	5	2	5	5	2	2	2	5	2	41
7	3	3	2	3	2	1	1	1	1	3	1	3	24
8	3	3	2	3	1	2	2	3	2	3	2	3	29
9	5	5	3	5	2	4	4	5	4	5	4	5	51
10	5	5	2	5	4	2	3	2	3	5	2	5	43
11	3	3	1	3	2	3	3	5	3	3	3	3	35
12	1	1	2	1	2	1	1	3	2	1	1	1	17
13	3	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	36
14	2	2	3	2	5	5	5	3	3	5	5	5	45
15	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	12
16	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	25
17	3	3	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	43
18	5	5	1	5	5	5	5	5	1	5	5	5	52
19	4	4	1	4	3	3	3	1	4	3	3	3	36
20	2	2	2	2	5	2	2	2	2	2	2	2	27
21	2	2	2	2	5	4	4	4	2	4	4	4	39
22	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	25
23	4	4	2	4	1	2	2	2	2	2	2	2	29
24	4	4	1	4	2	2	2	2	1	3	2	2	29
25	2	2	1	2	2	2	2	2	1	1	2	2	21
26	4	4	2	4	4	4	4	4	2	5	4	4	45
27	3	3	1	3	3	3	3	3	1	3	3	3	32
28	2	2	2	2	4	4	4	4	2	4	4	4	38
29	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	24
30	3	3	1	3	1	1	1	1	1	4	1	1	21
31	3	3	2	3	5	2	2	5	2	3	2	5	37
32	2	2	2	2	2	3	2	2	2	4	2	2	27
33	5	5	3	5	3	3	3	3	3	1	3	3	40
34	2	1	1	1	1	1	3	1	1	4	3	1	20
35	3	5	2	5	5	4	4	5	2	2	4	5	46
36	3	1	2	1	3	3	3	3	2	2	3	3	29
37	4	4	3	4	4	3	3	4	3	3	3	4	42
38	4	2	3	4	4	3	4	4	3	3	3	4	41
39	1	3	2	2	1	1	1	1	2	3	1	1	19
40	4	3	2	3	4	5	5	4	2	4	5	4	45
41	2	2	1	3	2	2	4	2	1	3	4	2	28
42	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	4	3	35
43	3	3	2	3	3	4	1	3	2	2	1	3	30

44	4	4	2	4	4	2	5	2	2	4	5	4	42
45	2	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2	2	26
46	1	1	1	1	1	3	1	3	1	1	2	1	17
47	4	4	3	4	4	1	4	4	3	4	4	4	43
48	3	3	2	3	3	2	2	3	2	3	2	3	31
49	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	36
50	2	2	1	2	2	4	4	2	1	2	4	2	28
51	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
52	1	4	2	1	2	5	3	4	2	2	3	3	32
53	5	1	3	4	3	4	3	2	3	1	3	4	36
54	1	4	3	2	3	4	2	1	3	5	1	4	33

Lampiran 2

Hasil Data Kuesioner Kesejahteraan Masyarakat

Responden	Soal												TOTAL
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	
1	2	1	2	2	2	2	5	2	2	2	2	2	26
2	5	5	5	5	2	3	5	5	5	5	3	5	53
3	1	1	1	1	5	1	1	5	1	3	1	1	22
4	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	24
5	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	45
6	5	5	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	30
7	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	36
8	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	36
9	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	60
10	5	5	5	5	1	5	5	4	5	5	5	5	55
11	3	3	3	3	3	3	1	3	3	3	3	3	34
12	1	1	1	1	1	1	3	1	1	1	1	1	14
13	3	3	3	3	3	5	3	3	3	1	5	3	38
14	2	2	5	5	5	5	2	5	5	5	5	5	51
15	1	2	3	1	1	1	1	1	3	1	1	1	17
16	2	2	2	2	5	2	2	2	2	2	2	2	27
17	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	45
18	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	60
19	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	39
20	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	24
21	2	2	4	4	2	4	2	4	4	1	4	4	37
22	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	24
23	4	4	2	2	2	3	4	2	2	2	3	2	32
24	4	4	2	2	4	2	4	2	2	2	2	2	32
25	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	24
26	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
27	3	3	1	3	3	2	3	3	1	3	2	3	30
28	2	2	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	42
29	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	24
30	3	3	1	1	1	1	3	1	1	4	1	1	21

Soal 1	Pearson Correlation	1	,682 **	,276 *	,914 **	,364 **	,302 *	,523 **	,302 *	,388 **	,253	,474 **	,509 **	,732 **
	Sig. (2-tailed)		,000	,044	,000	,007	,026	,000	,026	,004	,064	,000	,000	,000
	N	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54
Soal 2	Pearson Correlation	,682 **	1	,240	,829 **	,315 *	,339 *	,413 **	,302 *	,352 **	,364 **	,351 **	,485 **	,695 **
	Sig. (2-tailed)	,000		,081	,000	,021	,012	,002	,026	,009	,007	,009	,000	,000
	N	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54
Soal 3	Pearson Correlation	,276 *	,240	1	,276 *	,402 **	,240	,258	,276 *	,633 **	,186	,204	,466 **	,499 **
	Sig. (2-tailed)	,044	,081		,044	,003	,081	,060	,044	,000	,179	,140	,000	,000
	N	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54
Soal 4	Pearson Correlation	,914 **	,829 **	,276 *	1	,388 **	,290 *	,498 **	,315 *	,388 **	,278 *	,437 **	,533 **	,752 **
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,044		,004	,033	,000	,021	,004	,042	,001	,000	,000
	N	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54
Soal 5	Pearson Correlation	,364 **	,315 *	,402 **	,388 **	1	,486 **	,608 **	,572 **	,370 **	,315 *	,559 **	,716 **	,741 **
	Sig. (2-tailed)	,007	,021	,003	,004		,000	,000	,000	,006	,021	,000	,000	,000
	N	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54
Soal 6	Pearson Correlation	,302 *	,339 *	,240	,290 *	,486 **	1	,670 **	,535 **	,317 *	,192	,657 **	,461 **	,673 **
	Sig. (2-tailed)	,026	,012	,081	,033	,000		,000	,000	,020	,164	,000	,000	,000
	N	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54
Soal 7	Pearson Correlation	,523 **	,413 **	,258	,498 **	,608 **	,670 **	1	,486 **	,334 *	,400 **	,963 **	,546 **	,825 **
	Sig. (2-tailed)	,000	,002	,060	,000	,000	,000		,000	,013	,003	,000	,000	,000
	N	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54
Soal 8	Pearson Correlation	,302 *	,302 *	,276 *	,315 *	,572 **	,535 **	,486 **	1	,317 *	,131	,535 **	,546 **	,650 **
	Sig. (2-tailed)	,026	,026	,044	,021	,000	,000	,000		,020	,345	,000	,000	,000

	N	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54
Soal 9	Pearson Correlation	,388**	,352**	,633**	,388**	,370**	,317*	,334*	,317*	1	,228	,281*	,462**	,577**
	Sig. (2-tailed)	,004	,009	,000	,004	,006	,020	,013	,020		,098	,040	,000	,000
	N	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54
Soal 10	Pearson Correlation	,253	,364**	,186	,278*	,315*	,192	,400**	,131	,228	1	,302*	,497**	,509**
	Sig. (2-tailed)	,064	,007	,179	,042	,021	,164	,003	,345	,098		,026	,000	,000
	N	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54
Soal 11	Pearson Correlation	,474**	,351**	,204	,437**	,559**	,657**	,963**	,535**	,281*	,302*	1	,461**	,769**
	Sig. (2-tailed)	,000	,009	,140	,001	,000	,000	,000	,000	,040	,026		,000	,000
	N	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54
Soal 12	Pearson Correlation	,509**	,485**	,466**	,533**	,716**	,461**	,546**	,546**	,462**	,497**	,461**	1	,810**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000		,000
	N	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54
TOTAL	Pearson Correlation	,732**	,695**	,499**	,752**	,741**	,673**	,825**	,650**	,577**	,509**	,769**	,810**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	
	N	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54
**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).														
*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).														

Hasil SPSS

Uji Validasi Variabel Kesejahteraan Masyarakat

Correlations														
	Soal 1	Soal 2	Soal 3	Soal 4	Soal 5	Soal 6	Soal 7	Soal 8	Soal 9	Soal 10	Soal 11	Soal 12	TOTAL	AL
Soal	Pearson	1	,767	,486	,461	,168	,437	,510	,351	,486	,449	,437	,461	,562

Soal 9	Pearson Correlation	,486**	,547**	1,000**	,890**	,523**	,621**	,400**	,670**	1	,657**	,621**	,890**	,794**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,003	,000		,000	,000	,000	,000
	N	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54
Soal 10	Pearson Correlation	,449**	,486**	,657**	,718**	,535**	,486**	,400**	,670**	,657**	1	,486**	,718**	,740**
	Sig. (2-tailed)	,001	,000	,000	,000	,000	,000	,003	,000	,000		,000	,000	,000
	N	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54
Soal 11	Pearson Correlation	,437**	,388**	,621**	,682**	,376**	1,000*	,278*	,645**	,621**	,486**	1	,682**	,684**
	Sig. (2-tailed)	,001	,004	,000	,000	,005	,000	,042	,000	,000	,000		,000	,000
	N	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54
Soal 12	Pearson Correlation	,461**	,596**	,890**	1,000**	,596**	,682**	,474**	,718**	,890**	,718**	,682**	1	,835**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000		,000
	N	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54
TOTAL	Pearson Correlation	,562**	,638**	,794**	,835**	,559**	,684**	,505**	,709**	,794**	,740**	,684**	,835**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	
	N	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54
**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).														
*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).														

Hasil SPSS

Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	N of Items
ADD	,899	12
K. Masyarakat	,941	12

Hasil SPSS

Uji Analisis Statistik Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean
ADD	54	12	54	33,59
K.MASY	54	14	66	35,87
Valid N (listwise)	54			

Hasil SPSS

Uji Normalitas

		ADD	K.MASY
N		54	54
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	33,59	35,87
	Std. Deviation	9,807	12,255
Most Extreme Differences	Absolute	,088	,093
	Positive	,088	,093
	Negative	-,071	-,058
Kolmogorov-Smirnov Z		,644	,683
Asymp. Sig. (2-tailed)		,801	,740
a. Test distribution is Normal.			
b. Calculated from data.			

Hasil SPSS

Uji Linearitas

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.

K. MA SY * AD D	Between Groups	(Combined)	6583,459	29	227,016	3,958	,000
		Linearity	5125,298	1	5125,298	89,354	,000
		Deviation from Linearity	1458,161	28	52,077	,908	,600
	Within Groups		1376,633	24	57,360		
	Total		7960,093	53			

Hasil SPSS

Uji Analisis Regresi Linear Sederhana

Model		Unstandardized Coefficients		Standar dized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2,185	3,616		,604	,548
	ADD	1,003	,103	,802	9,696	,000
a. Dependent Variable: K.MASY						











**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang 22733
Telepon (0634) 22080 Faksimile (0634) 24022

Nomor : 033 /In.14/G.1/TL.00/04/2019
Hal : Mohon Izin Riset

30 April 2019

Yth: Kepala Desa Batang Parsuluman Kec. Saipar Dolok Hole
Kabupaten Tapanuli Selatan,

Dengan hormat, Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN
Padangsidimpuan menerangkan bahwa:

Nama : Meli Yusnita Sormin
NIM : 1540200125
Semester : VIII (Delapan)
Program Studi : Ekonomi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

adalah benar Mahasiswa Jurusan Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Islam IAIN Padangsidimpuan yang sedang menyelesaikan Skripsi dengan Judul
" Pengaruh Alokasi Dana Desa (ADD) Terhadap Kesejahteraan Masyarakat
Desa Batang Parsuluman Kecamatan Saipar Dolok Hole Kabupaten Tapanuli
Selatan ".

Sehubungan dengan itu, atas bantuan Bapak/Ibu untuk memberikan izin riset
dan data sesuai dengan maksud judul di atas

Demikian surat ini kami sampaikan, atas kerjasama yang baik diucapkan
terima kasih.

a.n Dekan,
Wakil Dekan Bidang Akademik


Abdul Nasser Hasibuan

Tembusan:
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan



Scanned
CamScanner



PEMERINTAH KABUPATEN TAPANULI SELATAN
KECAMATAN SAIPAR DOLOK HOLE
DESA BATANG PARSULUMAN

Nomor : 001/KD/06/2019
Lampiran : -
Perihal : Pengambilan Data

Batang Parsuluman, Juni 2019
kepada
Yth: Institut Agama Islam Negeri
Padangsidempuan
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Jln. T. Rizal Nurdin KM.4,5 Sihitang
Padangsidempuan
Di
PADANGSIDIMPUAN

1. Sehubungan dengan Surat Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Nomor: 833/In.14/G.1/TL.00/04/2019, tanggal 30 April 2019, perihal mohon izin riset.
2. Terkait butir 1 (satu) diatas, bersama ini kami memberikan izin untuk pengambilan data Desa Batang Parsuluman Kecamatan Saipar Dolok Hole Kabupaten Tapanuli Selatan sebagai bahan skripsi dengan judul "Pengaruh Alokasi Dana Desa (ADD) Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Desa Batang Parsuluman Kecamatan Saipar Dolok Hole Kabupaten Tapanuli Selatan".
3. Demikian, atas kerjasama yang baik disampaikan terimakasih.

